

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

---

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT  
KOTA TEMBILAHAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

***Diajukan kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)  
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)***



**OLEH:**

**SRI AGUSTIN MIRANDA**  
**NPM :192610107**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2023**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريوية

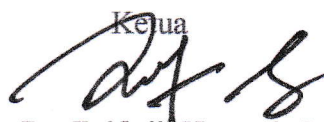
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

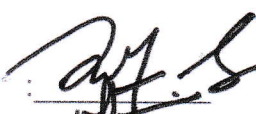
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 30 Maret 2023 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2023, maka pada hari ini Kamis Tanggal 30 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

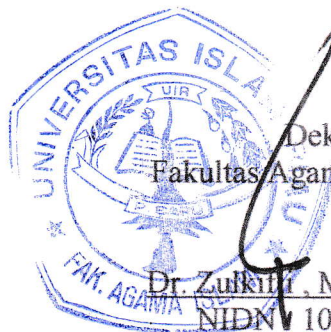
- |                          |   |                                                                                                 |
|--------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                  | : | <b>Sri Agustin Miranda</b>                                                                      |
| 2. NPM                   | : | 192610107                                                                                       |
| 3. Program Studi         | : | Perbankan Syariah (S.1)                                                                         |
| 4. Judul Skripsi         | : | <b>Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah</b> |
| 5. Waktu Ujian           | : | 10.00-11.00 WIB                                                                                 |
| 6. Lulus Yudicium/ Nilai | : | 80,84 (A-)                                                                                      |
| 7. Keterangan lain       | : | Ujian berjalan dengan lancar dan aman                                                           |

#### PANITIA UJIAN

Ketua  
  
Dr. Zulfadli Hamzah, M.IFB

#### Dosen Penguji :

- |                                 |   |         |   |                                                                                      |
|---------------------------------|---|---------|---|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Zulfadli Hamzah, M.IFB   | : | Ketua   | : |  |
| 2. Mufti Hasan Alfani, SE,Sy,ME | : | Anggota | : |  |
| 3. Ficha Melina, SE,Sy,ME       | : | Anggota | : |  |



Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : SRI AGUSTIN MIRANDA  
NPM : 192610107  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023  
Prodi : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

#### PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI Ketua

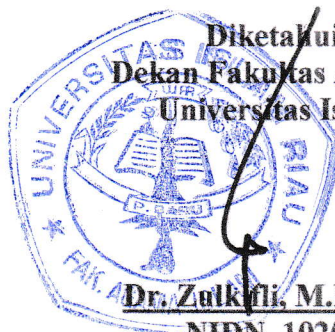
Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN. 1024028802

#### Penguji I

Mufti Hasan Alfani, SE.Sy.ME  
NIDN. 1001059201

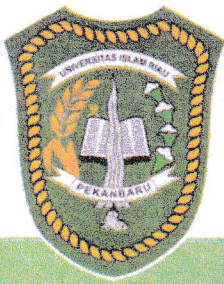
#### Penguji II

Fichha Melina, SE.Sy., ME  
NIDN. 1028048801



Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy.  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : SRI AGUSTIN MIRANDA  
NPM : 192610107  
Prodi : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan  
Menabung di Bank Syariah.

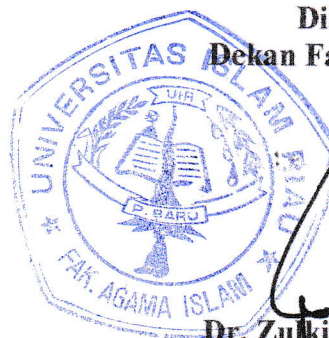
Dengan rincisn sebagai berikut :

| No | Tanggal    | Pembimbing                              | Berita Bimbingan                                         | Paraf |
|----|------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|
| 1. | 18-05-2022 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Latar<br>Belakang                              |       |
| 2. | 02-06-2022 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Landasan<br>Teori                              |       |
| 3. | 16-06-2022 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Konsep<br>Operasional Dan<br>Kerangka Berfikir |       |
| 4. | 15-11-2022 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Subjek Dan<br>Objek Penelitian                 |       |
| 5. | 23-11-2-22 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Tulisan Dan<br>Kuesioner                       |       |
| 6. | 08-12-2022 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Penulisan Bab<br>IV                            |       |
| 7. | 07-02-2023 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | Perbaikan Hasil<br>Penelitian Dan Daftar<br>Pustaka      |       |
| 8. | 10-02-2023 | Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB.,<br>M. IFB | ACC Dimunqasahkan<br>Pembimbing                          |       |

Pekanbaru, 11 April 2023

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy.

NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SRI AGUSTIN MIRANDA  
NPM : 192610107  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023  
Prodi : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan  
Menabung di Bank Syariah

Disetujui

Pembimbing

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN. 1024028802

Turut Menyetujui

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN. 1024028802



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulfadli, M.M., M.E. Sy.  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB

Sponsor

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB

Ketua Prodi



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [fai@uir.ac.id](mailto:fai@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

#### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Nomor: 0207 /A-UIR/5-FAI/2023

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

|               |                     |
|---------------|---------------------|
| Nama          | Sri Agustin Miranda |
| NPM           | 192610107           |
| Program Studi | Perbankan Syariah   |

Judul Skripsi:

**Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung Di Bank Syariah.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Agustin Miranda

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota  
Tembilahan Menabung di Bank Syariah

NPM : 192610107

Proram Studi : Perbankan Syariah (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar asil karya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saa buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Yang membuat pernyataan

Sri Agustin Miranda



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan, kehadiran Allah SWT. Atas berkat nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah” Skripsi ini merupakan langkah penulis untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penulisan Skripsi ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Fredy dan Ibunda Kartini yang memberikan dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai dan terukur dengan apapun, serta semangat, motivasi, do'a dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
3. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.SY., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
4. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan banyak

ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan Skripsi ini.

5. Yang terhormat Bapak Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy., M.E., sebagai Penguji I
6. Yang terhormat Ibu Ficha Melina, S.E.Sy., M.E., sebagai Penguji II
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama ini.
8. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
9. Kepada semua pihak yang membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat berguna untuk seluruh pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 29 Maret 2022

**Sri Agustin Miranda**  
**192610107**

## DAFTAR ISI

|                                                 |             |
|-------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                           | <b>ix</b>   |
| <b>ملخص.....</b>                                | <b>x</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                         | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 7           |
| E. Sistematika Penulisan.....                   | 7           |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                |             |
| A. Konsep Teori .....                           | 9           |
| 1. Minat.....                                   | 9           |
| 1.1 Pengertian Minat.....                       | 9           |
| 1.2 Karakteristik Minat.....                    | 11          |
| 1.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat .....        | 11          |
| 1.4 Aspek Minat .....                           | 13          |
| 1.5 Penentuan Minat .....                       | 15          |
| 2. Religiusitas .....                           | 16          |
| 2.1 Pengertian Religiusitas .....               | 16          |
| 2.2 Dimensi Religiusitas.....                   | 18          |
| 2.3 Indikator Religiusitas.....                 | 20          |
| 2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas ..... | 21          |
| 3. Bank Syariah.....                            | 23          |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1 Fungsi Bank Syariah.....                                           | 25        |
| 3.2 Produk-produk Bank Syariah .....                                   | 26        |
| 3.3 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....                  | 36        |
| 3.4 Hubungan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah..... | 37        |
| B. Penelitian Relevan .....                                            | 38        |
| C. Konsep Operasional .....                                            | 40        |
| D. Kerangka Berpikir.....                                              | 43        |
| E. Hipotesis Penelitian.....                                           | 43        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                       |           |
| A. Jenis Penelitian .....                                              | 44        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                    | 44        |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                                   | 45        |
| D. Populasi dan Sampel.....                                            | 46        |
| E. Sumber Data Penelitian.....                                         | 47        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                       | 47        |
| G. Teknik Pengolahan Data.....                                         | 48        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                          | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                          |           |
| A. Gambaran Umum Tembilahan.....                                       | 53        |
| B. Gambaran Responden Penelitian .....                                 | 58        |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian.....                                     | 59        |
| D. Pembahasan .....                                                    | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                   |           |
| A. Kesimpulan .....                                                    | 74        |
| B. Saran .....                                                         | 74        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                                        | <b>76</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1: Presentasi Jumlah Penduduk Menurut Agama di Tembilahan .....   | 3  |
| Tabel 1.2: Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia.....                     | 4  |
| Tabel 1.3: Jumlah Bank Umum Syariah di Tembilahan.....                    | 4  |
| Tabel 1.4: Jumlah Unit Usaha Syariah di Tembilahan .....                  | 5  |
| Tabel 2.1: Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....              | 36 |
| Tabel 2.2: Konsep Operasional Variabel Penelitian .....                   | 35 |
| Tabel 3.1: Waktu Penelitian.....                                          | 45 |
| Tabel 4.1: Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Tembilahan .....         | 55 |
| Tabel 4.2: Agama yang Dianut Masyarakat Tembilahan.....                   | 56 |
| Tabel 4.3: Sarana Ibadah di Tembilahan.....                               | 56 |
| Tabel 4.4: Keadaan Penduduk Tembilahan Berdasarkan Pendidikan .....       | 57 |
| Tabel 4.5 : Kriteria Responden berdasarkan Umur.....                      | 58 |
| Tabel 4.6: Kriteria Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....             | 59 |
| Tabel 4.7: Kriteria Responden Berdasarkan Bank Syariah yang digunakan ... | 59 |
| Tabel 4.8: Hasil Uji Validitas Instrumen .....                            | 60 |
| Tabel 4.9: Hasil Uji Reliabilitas.....                                    | 62 |
| Tabel 4.10: Hasil Uji Linearitas .....                                    | 64 |
| Tabel 4.11: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....                       | 66 |
| Tabel 4.12: Hasil Uji T.....                                              | 67 |
| Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                         | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1: Kerangka Berpikir.....                            | 43 |
| Gambar 2: Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot.....           | 63 |
| Gambar 3: Grafik Hasil Uji Heterokedesitas Scatterplot..... | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2: Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4: Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9: Dokumentasi

## ABSTRAK

### PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA TEMBILAHAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

**SRI AGUSTIN MIRANDA**  
**192610107**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan lembaga perbankan syariah di Indonesia. Yang saat ini sangat pesat hal ini mulai terlihat dari adanya Bank konvensional yang beralih ke sistem syariah yang memungkinkan akan menyebabkan perbankan syariah lebih dikenal masyarakat dalam pemilihan ataupun minat dalam menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat tembilahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kota tembilahan menabung di bank syariah. Adapun jenis metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif adapun metode kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat tembilahan untuk mengetahui informasi tentang pengaruhnya terhadap minat menabung. Adapun hasil penelitian ini menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R square) dengan bantuan computer program SPSS (Statistical Package For Social Science). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil dari uji selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi (R square) menunjukkan variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat ini dibuktikan dengan nilai R square sebesar 56,2%. Dilihat dari tingkat hubungan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat kota tembilahan mengacu kepada tingkat karakteristik perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan sehingga dikategorikan muslim yang taat apabila memiliki keimanan yang cukup baik benar-benar menghindari bank konvensional yang berbasis bunga mereka berada dalam kelompok ini menjadi peran penting dalam kesuksesan bank Islam. Keputusan penyimpanan ataupun menabung akan didominasi oleh tema masalah, kebutuhan dan kewajiban. Sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Religiusitas, Minat Menabung**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY ON SOCIETY SAVING INTEREST IN SHARIA BANK AT TEMBILAHAN CITY**

**SRI AGUSTIN MIRANDA**  
**192610107**

*This research is motivated by the development of Islamic banking institutions in Indonesia. What is currently very rapid, this is starting to be seen from the existence of conventional banks that have switched to the sharia system which will make it possible for sharia banking to become better known to the public in elections or interest in saving. This study aims to determine whether there is an influence of religiosity on the interest in saving in the Tembilahan community. As for the purpose of this study was to determine the effect of religiosity on the interest of the people of the city of Tembilahan to save in Islamic banks. As for the type of research method, this is a quantitative approach, while the questionnaire method is distributed to the Tembilahan community to find out information about its effect on the interest in saving. The results of this study used the t test and the coefficient of determination (R square) with the help of the SPSS (Static Package For Social Science) computer program. The results of the t test show that the religiosity variable has a positive and significant effect on the interest in saving. The results of the next test, namely the coefficient of determination test (R square), shows that the variable of service quality has an effect on the public's intention to save. This is evidenced by the R square value of 56.2%. Judging from the level The relationship of religiosity to the interest in saving in Tembilahan City refers to the characteristic level of economic behavior in terms of banking utilization so that they are categorized as devout Muslims if they have good enough faith to really avoid interest-based conventional banks. They are in this group and play an important role in the success of the bank. Islam. The decision to save or save will be dominated by the theme of maslahah, needs and obligations. While the remaining 43.8% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords: Religiosity, Interest in Saving**

## ملخص

### تأثير الديانة على رغبة مجتمع مدينة تيمبيلاهان في التوفير في بنك الشريعة

سري أجوستين ميراندا

١٩٢٦١٠١٠٧

هذا البحث مدفوع بتطور المؤسسات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا. ما هو سريع للغاية في الوقت الحالي، بدأ هذا يتضح من وجود البنوك التقليدية التي تحولت إلى النظام الشرعي الذي سيجعل من الممكن أن تكون الخدمات المصرفية الشرعية معروفة بشكل أفضل للجمهور في الانتخابات أو الرغبة في التوفير. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير الديانة على رغبة مجتمع مدينة تيمبيلاهان في التوفير في بنك الشريعة، والهدف من هذا البحث معرفة تأثير الديانة على رغبة مجتمع مدينة تيمبيلاهان في التوفير في بنك الشريعة. وطريقة مستخدمة في هذا البحث مدخل كيفي يستخدم الاستبيان الذي تم توزيعه على مجتمع مدينة تيمبيلاهان للحصول على البيانات عن تأثير الديانة على الرغبة في التوفير. استخدم الاختبار الإحصائي في هذا البحث اختبار ت ومعامل التحديد بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. ونتيجة اختبار ت دلت على أن متغير الديانة تؤثر بشكل إيجابي وهام على الرغبة في التوفير. تظهر نتائج الاختبار التالي، وهو اختبار معامل التحديد، أن متغير جودة الخدمة يؤثر على رغبة المجتمع بالتوفير، كما يتضح من قيمة R التربيعية البالغة ٥٦,٢٪، أما الباقي ٤٣,٨٪ فأتى عليه متغيرات لا تدخل في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الديانة، رغبة في التوفير

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasal 1 Angka 2 UU No. 10 tahun 1998 terkait perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa“bank merupakan entitas komersial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat” (Neneng & Panji, 2017).

Semua transaksi, penawaran, dan operasi di bank syariah harus mematuhi berbagai prinsip hukum Islam. Syariah sebagaimana di definisikan padaPasal 112 UU No. 21 Th. 2008 terkait Perbankan Syariah, adalah penerapan hukum Syariah dalam operasional perbankan sesuai dengan fatwa yang diterbitkan oleh organisasi yang berwenang pada pengambilan keputusan fatwa Syariah. Majelis Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia merupakan badan peradilanter tinggi di tanah Air dalam hal menerbitkan fatwa mengenai Syariah (DSN-MUI)

Bank-bank yang mendasarkan operasional produknya pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits dari Nabi disebut sebagai Bank Syariah atau disingkat Bank Syariah. atau lebih sederhananya, bank syariah ialah entitas moneter yang fungsi pokoknya ialah memfasilitasi pendanaan, pembayaran, serta peredaran uang sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Ada tertulis (Muhammad 2017: 2)

Lembaga keuangan syariah di Indonesia tertinggal dari bank konvensional meskipun populasi muslimnya besar. Kenyataannya, ada insentif yang baik bagi umat Islam untuk memanfaatkan bank Syariah dengan menyisihkan uangnya.

Menurut M. Anang Firmansyah (2018), kehadiran proses pembelian secara intrinsik terkait dengan perilaku konsumen, karena selama periode inilah pelanggan melakukan tindakan seperti mencari, mempelajari, dan menimbang pro dan kontra berbagai barang dan jasa. Pilihan pembelian didasarkan pada kebiasaan pelanggan yang sudah mendarah daging, atau perilaku konsumen.

Tindakan konsumen sebelum, selama, dan setelah pembelian semuanya dianggap sebagai aspek dari proses pembelian. Mungkin Anda tidak yakin tindakan seperti apa yang termasuk dalam payung "perilaku pelanggan". Konsep perilaku konsumen ini mencakup banyak aktivitas, dan kita mungkin telah terlibat di dalamnya tanpa pernah menyadarinya.

Perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh keyakinan agama seseorang. Dia harus membiarkan ikatannya dengan Allah SWT menginformasikan perilaku belanjanya. Untuk memastikan kesejahteraan mereka baik dalam dunia dan juga di dunia selanjutnya, para pembelanja Muslim menghindari barang-barang yang mengandung haram dan riba, pelit dari pada serakah, dan memilih jalan yang dibatasi oleh Allah.

Keyakinan agama setiap orang adalah hasil dari kombinasi unik antara pengalaman dan perspektif. Mempraktikkan ritual (ibadah) adalah salah satu jenis tindakan keagamaan, tetapi itu bukan satu-satunya. Manusia saat melaksanakan kegiatan searah terhadap kebijakan agama, sesuai perintah tuhan, bertujuan

untuk memperoleh kesenangannya; tidak hanya terkait terhadap aktivitas nyata serta bisa terlihat oleh mata, namun pula kegiatan yang tidak terlihat dan terjalin dalam diri individu didasarkan atas sikap tersebut.

Menurut penelitian Rahma Bellani (2017), religiusitas masyarakat mempengaruhi kesediaan masyarakat guna menabung dalam perbankan Syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwasanya kepercayaan warga mempengaruhi kecenderungannya guna melakukan penabungan. Orang-orang dengan keyakinan agama yang kuat lebih cenderung menaruh uangnya di bank Syariah.

**Tabel 1.1**

**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama di Tembilahan**

| No. | Agama             | Persentase |
|-----|-------------------|------------|
| 1.  | Islam             | 96,92%     |
| 2.  | Budha             | 1,94%      |
| 3.  | Kristen Protestan | 1,14       |
| 4.  | Kristen Katolik   | 0,11%      |
| 5.  | Hindu             | 0,08%      |

Sumber: BPS Tembilahan

Karena bank Syariah masih tergolong baru, barang dan jasanya akan menjadi alternatif yang mungkin diminati atau tidak. Terlebih lagi nama akad yang digunakan atau produk yang digunakan menggunakan istilah yang sulit untuk dilafalkan, Derajat agama seseorang juga tercermin dalam preferensi mereka terhadap suku bunga rendah yang ditawarkan oleh bank Syariah sekaligus menabung untuk masa depan. Orang lebih cenderung melakukan transaksi atau menggunakan layanan perbankan konvensional karena keakraban mereka dengan lembaga tersebut. Diantaranya masyarakat belum banyak memahami tentang

perbankan syariah tersebut dan belum memahami betul tentang religiusitas bahwa menabung di bank konvensional merupakan hal yang dilarang dalam agama Islam.

Lembaga Keuangan Syariah bank syariah di Negara Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ada pun total BUS pada negara Indonesia dan Jumlah Bank Umum Syariah dalam Kota Tembilahan ini:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia**

| No | KPO/KC | KCP/UPS | KK  |
|----|--------|---------|-----|
| 1. | 500    | 1.343   | 192 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2022

**Tabel 1.3**

**Jumlah Bank Umum Syariah di Tembilahan**

| No | Instansi               | Alamat                                               |
|----|------------------------|------------------------------------------------------|
| 1. | Bank Syariah Indonesia | Jl. M. Boya No. 4, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2022

Cabang BSI di kota Tembilahan Indragiri Hilir. Nasabah Bank BSI Syariah dapat menggunakan jasa cabang ini untuk membuka rekening baru, melakukan penyetoran tunai, menarik simpanan, cek saldo, mendapatkan uang muka pinjaman dan kredit, serta menggunakan ATM BSI untuk pembelian barang-barang lainnya. Manfaat model perbankan Syariah yang digunakan Bank Syariah Indonesia antara lain pinjaman Syariah, KPR Syariah, dan pinjaman Syariah lainnya. Kenyamanan dan kualitas layanan perbankan online BSI Net yang tinggi merupakan nilai tambah lainnya.

Tabel 1.4

## Jumlah Unit Usaha Syariah di Kota Tembilahan

| No | Instansi                | Alamat                                                                                          |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bank Riau Kepri Syariah | Jl. Jenderal Sudirman No. 583, Tembilahan Kota, Kec.Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2022

Unit Usaha Syariah (UUS) dapat berupa departemen di cabang utama bank atau kantor induk dari departemen yang beroperasi menurut hukum syariah. Investasi, penyaluran dana, pengambil alihan utang, dll. Adalah segala macam simpanan yang akan diterima oleh Unit Usaha Syariah (UUS) sesuai dengan akad Wadi'ah.

Mengingat hal di atas, tampaknya sektor perbankan di tembilahan sangat maju, dengan banyak bisnis yang secara aktif menjajaki jalan baru untuk pertumbuhan dan peningkatan. Beberapa bank syariah di tembilahan dipilih untuk penelitian ini karena peristiwa baru-baru ini menunjukkan bahwa pemerintah mengakui perbankan Syariah sebagai sistem keuangan yang dominan di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *market share* syariah memiliki kemampuan cukup besar dan peluang keuangan syariah di masa depan. Akan tetapi, hal ini disebabkan pemahaman dan religiusitas masyarakat pada minat menabung dalam bank syariah di kota tembilahan sangat kurang.

Suatu faktor yang membawa pengaruhnya kecenderungan masyarakat agar menjadi konsumen adalah tingkat religiusitas dalam kelompok tersebut.

Masyarakat boleh bergabung dengan bank Syariah sebagai nasabah jika melakukan perbuatan yang bermanfaat dan sesuai dengan prinsip Syariah.

Dalam Islam, satu-satunya fokus agama adalah pada Allah SWT. Siapa tahu, tetapi pernyataan pengalaman religiusnya mungkin menjadi indikator penting tentang seberapa religious seseorang pada awalnya. Penulis telah mengevaluasi banyak lingkungan di kota tembilahan berdasarkan temuan survey pendahuluan.

Muslim merupakan sebagian besar penduduk Tembilahan. Namun, tidak semua orang yang mendapat manfaat dari penggunaan bank Syariah benar-benar melakukannya. beberapa orang lebih menyukai Bank Konvensional. Bahkan di antara mereka yang belum melakukan seluruh transisi ke Syariah, ada individu yang telah menabung dalam bank syariah. Misalnya, dia mempunyai rekening bank Syariah dan rekening bank konvensional

Penulis menggambar konteks sebelumnya dari sebuah penelitian berjudul. “ **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah**”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat kota tembilahan Menabung di bank syariah

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kota

Tembilahan menabung di bank syariah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi penulis

Memberikan kesempatan kepada pembaca untuk berlatih menulis artikel Ilmiah dan mengembangkan wawasan, pemahaman, pengalaman, dan kedalaman informasi tentang bagaimana pengaruh agama terhadap keinginan individu di tembilahan guna menabung pada perbankan Syariah.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kota tembilahan menabung di bank syariah.

3. Bagi Masyarakat Kota Tembilahan

Menambah pemahaman kita tentang peran religiusitas dalam menentukan kecenderungan masyarakat tembilahan menabung di lembaga keuangan Syariah dengan memberikan fakta dan latar belakang religiusitas.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini penulis akan menelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Informasi tentang desain riset, populasi serta sampel riset, variabel penelitian, alat penelitian, dan prosedur analisis data semuanya diuraikan di sini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini dan berisi tentang: Gambaran Umum Tembilahan, Gambaran Responden Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang penutup akhir yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini, dan berisi tentang : Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Minat**

###### **1.1 Pengertian Minat**

Kata pada bahasa Indonesia untuk "minat" berarti kecondongan emosional yang kuat kepada suatu hal. Kecondongan individu dalam menentukan satu kegiatan di atas kegiatan lainnya ketika dihadapkan pada suatu pilihan paling tepat digambarkan sebagai minat. Minat didefinisikan sebagai keadaan pikiran individu sebelum melaksanakan sesuatu perbuatan, yang bisa dipergunakan dalam membuat prediksi tentang hasil dari tindakan tersebut. Minat adalah motivasi atau dorongan. Minat individu dapat dihasilkan secara internal maupun dimotivasi secara eksternal, seperti yang dijelaskan oleh Sari dan Nursyaidah (2021: 22). Ketika seseorang benar-benar berinvestasi dalam sesuatu, mereka akan memberikan perhatian penuh dan tak terbagi padanya. Artinya, minat adalah kecenderungan dan keterlibatan yang alami dan tidak terstruktur dalam topik atau aktivitas tertentu. Memiliki minat berarti Anda terbuka terhadap pengalaman dan perspektif baru. Semakin dalam hubungannya, semakin kuat kata keterangannya.

Minat adalah keinginan untuk fokus dan mengingat pengalaman tertentu. Seseorang yang menikmati kegiatan tersebut dan berinvestasi di dalamnya akan mengikutinya secara rutin (Syaiful Bahri Djamarah, 2008).

Kecondongan responden dalam berperan sebelum keputusan pembelian betul-betul diselenggarakan sebagai bagian dari komponen tingkah laku pembeli dari sikap konsumsi yang dikenal sebagai minat (Kinner dan Taylor, 1995)

Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat merupakan suatu perangkat mental yang memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual. Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan. Minat (interest) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa minat menabung merupakan situasi seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan yang berhubungan dengan rasa dan ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan perbankan untuk mencapai suatu kepuasan.

## 1.2 Karakteristik Minat

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Minat memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain
- b. Minat menimbulkan efek diskriminatif
- c. Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mood.

## 1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

- a. Faktor Psikologis Faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen sangat mempengaruhi munculnya minat konsumen untuk melakukan pembiayaan. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor:

### 1) Motivasi

Perilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai tujuan konsumen

### 2) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

### 3) Pembelajaran

Belajar menjelaskan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Perubahan perilaku tersebut bersifat tetap dan fleksibel dan hasil perubahan tersebut memberikan tanggapan tertentu untuk menginginkan sesuatu.

#### a. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, pegawai pelayanan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Faktor pribadi yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara kita melihat diri sendiri. Faktor pribadi terbagi menjadi dua faktor yakni :

#### 1) Gaya Hidup

Merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

## 2) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah pola dari sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Kepribadian mencakup kebiasaankebiasaan, sikap, dan watak. Sedangkan konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu.

### b. Faktor Sosial Faktor sosial

yang dimaksud adalah kelompok acuan. Dimana kelompok acuan adalah kelompok yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen.

Faktor sosial juga dapat disebabkan dari keluarga. Dalam keluarga, masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam menginginkan sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perusahaan dalam mengidentifikasi minat konsumen harus mengetahui siapa pengambil inisiatif, atau siapa yang mempengaruhi keputusan untuk menginginkan kebutuhan dengan mengetahui peranan dari masing-masing.

## 1.4 Aspek Minat

Terdapat 3 aspek minat :

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari dengan perkembangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat. Minat pada aspek kognitif didasari pada pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah

akan mendatangkan kepuasan. Ketika seorang melakukan aktifitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktifitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktifitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktifitas yang dilakukannya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya. Dalam artian aspek afektif adalah seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapatkan penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka orang tersebut akan fokus pada aktifitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengutamakan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat dari aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

### 1.5 Penentuan Minat

Sedangkan Crow (Hidayati, 2014) menyatakan bahwa sejumlah unsur baik internal maupun eksternal pihak yang berkepentingan dapat mempengaruhi terciptanya kepentingan, Crow & Crow mengemukakan bahwa ada tiga faktor utama yakni:

- 1) Dorongan individu, seperti kebutuhan makan, akan memotivasi orang untuk bekerja atau memperoleh penghasilan, menabung untuk masa depan, melakukan transaksi sesuai Syariah, dan tertarik pada produk simpanan, antara lain. Membaca, belajar, dan melakukan penelitian adalah semua kegiatan yang mungkin menarik minat seseorang ketika didorong oleh keinginan untuk belajar lebih banyak.
- 2) Motif yang didasarkan pada hubungan sosial seseorang dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan keinginan seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Orang-orang mungkin tertarik ke bank Syariah karena berbagai alasan, termasuk keinginan untuk menghindari biaya bunga atas simpanan dan penarikan serta kepedulian terhadap dunia ini.
- 3) maksud dari "menabung" adalah setoran yang dilakukan oleh pihak luar kepada bank yang dapat ditarik berdasarkan ketentuan yang disepakati oleh bank dan nasabah. Ada hubungan langsung antara emosi dan minat. Perasaan senang dan minat seseorang terhadap aktivitas seperti bertransaksi dan menabung di bank syariah tumbuh seiring dengan keberhasilannya melakukannya.

## 2. Religiusitas

### 2.1 Pengertian Religiusitas

Istilah Latin untuk agama, "religio", berasal dari kata kerja "religere", yang berarti "mengikat" (Kamus Istilah Spritual). Pernyataan ini menyimpulkan bahwa semua agama memiliki ajaran yang wajib dijunjung oleh orang percaya. Bagi Mangunwijaya, ada perbedaan antara beragama dan taat beragama. Berbeda dengan konsep - konsep yang lebih formal, berorientasi pada aturan dan kewajiban yang membentuk agama, apresiasi terhadap kualitas-kualitas religius yang telah dialami dalam hati-religiusitas-selalu berkaitan dengan kedalaman manusia (Mangunwijaya).

(Ahmad, 2020: 15) Ekspresi Islam, agama, dan Ihsan menjadi landasan penilaian religiusitas umat islam, sebagaimana dikemukakan Malik Badri dalam Manap et.al. (2013) tentang gagasan mengukur religiusitas dan kepribadian Muslim. oleh karena itu, pertanyaan tentang pemahaman, apresiasi, dan ketaatan seorang Muslim terhadap tiga agama Ibrahim diperlukan untuk skala religiusitas yang memadai.

Menurut definisi religiusitas yang dikemukakan Muhlis (2011), dengan menggunakan Harun Nasution (1973), keyakinan dan cita-cita agama seseorang harus diinternalisasi sebelum dapat dipamerkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Muhlis (2011), orang yang beragama adalah orang yang kondisi internalnya memaksanya untuk berpikir, bertindak, dan hidup searah terhadap ajaran keagamaan. Berdasarkan Jalaluddin (2001), religiusitas seseorang menentukan sejauh mana ia akan bertindak sesuai dengan ajaran

imannya. Jika kita menerapkan definisi semangat religious Gazalba (1989) dalam Islam, kita mendapatkan ciri-ciri berikut:

- a. Iman kepada Allah SWT, Yang Maha kudus, adalah ridho
- b. Ibadah kepada Allah SWT terdiri dari berhubungan dengan Yang Maha kudus melalui ritual dan doa.
- c. Ajaran-ajarannya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Ketakutan mengatur setiap tindakannya.

Dua konsep religiusitas dan agama tidak dapat dipisahkan. Mengutip apa yang dikatakan Mangunwidjaya (dalam Andisti & Ritandiyono 2008: 172), agama secara lahiriah lebih mengarah pada organisasi yang mengatur penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas lebih mengarah pada hal-hal yang lebih dalam di hati manusia. Tingkat religiusitas seseorang lebih menunjukkan karakter orang tersebut. Baik agama maupun religiusitas merupakan perluasan alami dari keberadaan manusia, yang memiliki dua aspek berbeda namun sama pentingnya individu dan kolektif.

Ada sesuatu tentang agama secara umum yang menyentuh hati seseorang, mengungkapkan kerinduan seseorang, memerintahkan penyerahan diri, memberikan keuntungan kepada penganutnya, atau mengikatkan mereka dengan komunitasnya (Nashori, 2002: 69) Berdasarkan temuan mereka, Suhartanto dkk. (2018) menyimpulkan bahwa keyakinan agama konsumen menjadi motivasi utama untuk terus memanfaatkan produk bank Syariah. Dari sisi calon nasabah, aspek religious menjadi pendorong utama minat menabung di bank Syariah. Di samping itu, kepercayaan dan citra merupakan variabel

perantara yang dengannya afiliasi keagamaan memengaruhi kecenderungan nasabah untuk menabung dengan lembaga keuangan Syariah.

Jalaluddin (2001: 89) mengatakan bahwa religiusitas seseorang ditentukan oleh sejauh mana perilakunya dipengaruhi oleh keyakinan agamanya. Nash adalah penyebab langsung atau tidak langsung dari aktivitas keagamaan. Menurut penulis, ketaatan beragama adalah keadaan manusia yang mencerminkan hakikat dan eksistensi sehari-hari umat beriman sesuai dengan arahan ketaatan menurut Syariat agama masing-masing.

## 2.2 Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas menjadi lima dimensi. Dimana pendapat Glock dan Stark tersebut sesuai dengan lima aspek agama Islam tentang aspek-aspek religiusitas (M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, 2004)

### 1) Dimensi keyakinan atau ideologis

Tingkat penerimaan seseorang terhadap doktrin agama, seperti keberadaan Tuhan, malaikat, dan akhirat, berada di sepanjang keyakinan/poros ideologis. Meskipun benar bahwa setiap agama mengandung doktrin yang berbeda dengan agama lain, namun benar juga bahwa dalam agama mana pun mungkin terdapat tafsir yang berbeda-beda bahkan kontradiktif. Pada akhirnya, penganut semua agama diharapkan untuk mematuhi aturan dan norma tertentu. Signifikansi paling signifikan dari afiliasi keagamaan seseorang adalah komitmen mereka untuk hidup sesuai dengan aturan yang digariskan dalam agama pilihan mereka.

Akibatnya, bagian doktrin dari kepercayaan lebih dijunjung tinggi oleh penganut agama. Keyakinan dalam Islam ditunjukkan dengan membaca dua baris syahadat, yang menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Aspek keyakinan ini mengharuskan pelaksanaan ritual yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

## 2) Dimensi praktik agama atau ritualistik

Seberapa jauh individu memenuhi persyaratan seremonial imannya merupakan ukuran dimensi atau praktik ritualistiknya. Ibadah, budaya, dan perihal yang lebih menandakan pengabdian individu terhadap keagamaan yang dianutnya semuanya hadir di ranah ini. Bagaimana perilaku anggota suatu kelompok agama selama upacara keagamaan merupakan indikator kehadiran dimensi ini. Sholat, puasa, menunaikan zakat, menunaikan ibadah Haji, dan kegiatan muamalah lainnya semuanya dianggap sebagai dimensi praktik dalam Islam.

## 3) Dimensi pengalaman atau ekspresial

Perasaan dan pengalaman inilah yang membentuk dimensi pengalaman / ekspresif. Misalnya, dia mungkin mengalami rasa kedekatan dengan Tuhan, takut akan dosa, doa yang dijawab, pembebasan dari bahaya, dan sebagainya. Menurut Ancok dan Suroso (1995), dimensi ini dapat dialami dalam Islam melalui tumbuhnya rasa percaya (penyerahan diri yang membangun) kepada Tuhan dan hubungan yang lebih personal dan intim dengan Yang Maha Kuasa.

#### 4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Entah itu ajaran agamanya sendiri, sebagaimana diuraikan dalam kitab sucinya sendiri, atau ajaran agama lain mana pun, tingkat pengetahuan agama seseorang merupakan dimensi yang menunjukkan seberapa baik mereka memahami kitab sucinya masing-masing. Siapa pun yang menyebut dirinya religius harus memiliki pemahaman dasar tentang keyakinan inti, ritual, teks, dan praktik. Ajaran Islam ini berkaitan dengan seberapa baik seorang Muslim mengetahui dan memahami ajaran dasar imannya, sebagaimana diuraikan dalam Al-Qur'an.

#### 5) Dimensi Konsekuensi

Konsekuensi adalah dimensi yang menilai bagaimana keyakinan agama seseorang mempengaruhi tindakannya di dunia nyata, seperti apakah dia merawat orang sakit atau tidak, membantu mereka yang membutuhkan, memberikan harta miliknya, dan sebagainya.

### 2.3 Indikator Religiusitas

#### a. Dimensi Idiologis

- 1) Kepercayaan terhadap Allah SWT
- 2) Kepercayaan terhadap malaikat
- 3) Kepercayaan terhadap rasul/nabi
- 4) Kepercayaan terhadap kitab Allah SWT
- 5) Kepercayaan surga dan neraka
- 6) Kepercayaan qodho dan qadar

**b. Dimensi ritualistik**

- 1) Menyelenggarakan puasa, salat, haji (bagi yang mampu)
- 2) Melakukan baca Al-Quran
- 3) Melakukan panjatan doa

**c. Dimensi Ekspresiensial**

- 1) Ketahuilah bahwa Allah SWT dekat dan mencintai Anda.
- 2) Percayalah bahwa banyak permintaannya dijawab.
- 3) Bersukacitalah dan bersukacitalah di dalam Tuhan.

**d. Dimensi intelektual**

- 1) Pengetahuan berbasis Kitab Suci.
- 2) Kompetensi dalam prinsip-prinsip hukum Islam.
- 3) Pelajari prinsip-prinsip ketat keuangan Syariah dan ekonomi Islam.

**e. Dimensi konsekuensi**

- 1) Memiliki hasrat untuk membantu orang lain, bersikap adil.
- 2) latih ketulusan dan kepercayaan, hindari melanggar tabu agama atau hukum, dan perhatikan dunia ini.
- 3) Mematuhi dan mempraktikkan hukum Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi (perbankan), budaya, dan hukum

**2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

- 1) Menurut sistem klasifikasi yang ditetapkan oleh (Thouless, 1995), terdapat tempat kategori pengaruh Pengaruh pendidikan ataupun pengajaran serta beragam tekanan sosial Kategori ini mencakup pengaruh pendidikan orang tua, adat istiadat sosial, dan tekanan teman sebaya untuk mematuhi norma-

norma sosial yang berlaku terhadap pendidikan agama seseorang. terhadap keyakinan dan praktik keagamaan:

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan banyaknya bentuk pengalaman yang mungkin berdampak pada pandangan religius seseorang. Peristiwa yang sangat indah, bertentangan secara moral, dan mengharukan secara spiritual. Ini biasanya merupakan pertemuan spiritual yang mendalam yang memiliki efek dramatis dan langsung pada tindakan seseorang.

3) Tuntutan ini dapat dipecah menjadi empat kategori kehidupan sehari-hari:

- a) keinginan untuk keselamatan atau perlindungan,
- b) Peran penting cinta,
- c) Mengembangkan rasa harga diri yang sehat, dan
- d) Ini diperlukan karena potensi cedera tubuh yang serius atau bahkan kematian.

4) Berbagai jenis argument atau pembenaran verbal dikaitkan dengan pertimbangan intelektual. Menurut analisis tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa pengaruh internal dan eksternal sama-sama berperan dalam membentuk derajat religiusitas seseorang. Kebutuhan mendesak seseorang, termasuk kebutuhan akan keselamatan, harga diri, cinta, dan sebagainya, mungkin berdampak signifikan pada tingkat religiusitas mereka. Sedangkan orang tersebut tunduk pada tuntutan lingkungan sosialnya, seperti pendidikan formal, pengajaran agama dalam keluarga, dan adat istiadat masyarakat yang dilandasi keyakinan agama. Demi perdagangan dan upaya

lain yang diizinkan oleh hukum Islam, bank Syariah bertindak sebagai perantara antara mereka yang kelebihan uang tunai dan mereka yang membutuhkan keuangan. Selanjutnya, perbankan Syariah, juga dikenal sebagai perbankan biaya bunga, adalah sistem keuangan yang, jika dipraktikkan, tidak termasuk sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), atau ambiguitas (gharar). Zainuddin, S. (2008).

Berdasarkan Pasal 1 Angka 1 UU No. 21 tahun 2008, perbankan syariah mencakup setiap dan seluruh aspek lembaga keuangan Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk lembaganya, operasional bisnisnya, dan cara pelaksanaannya. Merupakan praktik umum untuk mengklasifikasikan bank Syariah, yang berfungsi sebagai entitas keuangan, kedalam tiga kategori besar.

### **1. Bank Syariah**

Bank umum syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), awalnya dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat Syariah, sebagai dua jenis bank yang beroperasi searah terhadap prinsip syariah. Berdasarkan riset (Yaya et al., 2016: 20), Istilah "syariah" didefinisikan oleh Neneng Nurhasanah dan Panji Adam dalam bukunya. Lembaga perbankan non-bunga (bank). Bank syariah, menurut definisi lain, adalah entitas keuangan yang menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, bank syariah adalah organisasi moneter yang praktik dan dagangannya dirumuskan sesuai dengan Syariah Islam (Al-Qur'an dan Hadits Nabi) dan norma-norma Fiqih. Pada kenyataannya, dapat juga

dianggap sebagai organisasi keuangan yang fungsi utamanya adalah memberikan pinjaman dan melakukan transaksi keuangan lainnya sesuai dengan syariat Islam. Pasal 1 Angka 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah, baik bank umum Syariah maupun bank pembiayaan masyarakat Syariah.

Menurut Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008, perbankan syariah mencakup setiap dan seluruh aspek lembaga keuangan Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk lembaganya, operasional bisnisnya, dan cara pelaksanaannya. Merupakan praktik umum untuk mengklasifikasikan bank Syariah, yang berfungsi sebagai entitas keuangan, kedalam tiga kategori besar:

- a. Untuk memudahkan perdagangan dan pengiriman uang, bank umum Syariah dan bank Syariah menyediakan berbagai layanan (Pasal 1 butir 8).
- b. Bank syariah yang tidak menyediakan layanan lalu lintas pembayaran disebut bank pembayaran rakyat syariah.
- c. Unit usaha Syariah, juga dikenal sebagai UUS, adalah departemen di dalam kantor pusat bank umum konvensional yang bertindak sebagai Kantor induk dari suatu departemen di dalam kantor cabang bank yang berdomisili di luar negeri yang bergerak di bidang operasional bisnis konvensional.

Perbankan Bisnis dan transaksi lain yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam dapat difasilitasi oleh bank Syariah, yang beroperasi sebagai mediator antara mereka yang kelebihan kas dan mereka yang keuangannya

tidak mencukupi. Dimungkinkan juga untuk menyebut jenis perbankan ini sebagai "perbankan syariah" atau "perbankan biaya bunga", dan ini didefinisikan sebagai "sistem perbankan yang tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maysir), dan ambiguitas atau ketidakjelasan" dalam pelaksanaan operasionalnya (gharar). Penulis (Nene dan Panji, 2017: 7)

Riba dilarang oleh Allah (SWT), yang juga melegitimasi perdagangan. Mereka yang membenarkan riba berisiko dianggap menantang aturan yang ditetapkan Allah (kekal, mahatahu). Jika seorang rentenir yang melakukan riba sebelum wahyu Al-Qur'an bertobat, dia tidak berkewajiban untuk membayar kembali bunganya dan akan diampuni oleh Allah SWT.

Mereka yang diperingatkan terhadap riba oleh Allah (SWT) tetapi yang tetap menjalankannya tetap terkutuk sampai selama-lamanya di neraka (banksyariahindo.wordpress.com), seperti yang dilakukan Allah (SWT) dalam ayat di mana Dia menggambarkan pahala orang-orang yang bersedekah: pengampunan atas dosa-dosa mereka dan kenikmatan atas segala kebaikan di hadapannya. Kemudian Allah berfirman bahwa orang-orang yang zalim, rentenir, dan orang-orang yang licik akan dibalas dengan balasan yang setimpal atas kesalahan mereka. Di akhirat dan di akhirat, mereka akan menderita kesakitan yang tak terbayangkan, dan mereka tidak akan dibangkitkan sampai hari kebangkitan dan hari pertemuan.

### 3.1 Fungsi Bank Syariah

Pasal 4 ayat (1) UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 mengatur bahwa bank Syariah dan UU wajib melakukan tugas mengumpulkan dan

mendistribusikan uang public. Bank syariah dan UU memiliki tujuan ganda di masyarakat, melengkapi layanan keuangan yang diberikan oleh bank biasa sekaligus membantu mereka yang membutuhkan. Bank syariah dan UU diwajibkan untuk menjalankan tugas penggalangan dana dan distribusi publik, namun juga memiliki tujuan sosial (tabarru') ketiga, yang tidak dilarang untuk mereka lakukan.

Kebijakan Pasal 4 ayat(2), ayat (3), dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 terkait Perbankan Syariah mengatur fungsi sosial keagamaan bank Syariah dan UU.

“(2) BUS dan UUS dapat menjalankan fungsi sosialnya berwujud lembaga baitul mal, yaitu memperoleh pendanaan yang sumbernya melalui infak, zakat menerima dana yang berasal dari zakat, sedekah, infak, dana sosial lain hingga hibah yang mendistribusikannya terhadap organisasi pengelola zakat.”

“(3) BUS dan UUS bisa melakukan penghimpunan dana sosialnya yang bersumber melalui wakaf Uang kemudian mendistribusikannya terhadap pihak yang mengelola perwakafan”

“(4) penyelenggaraan fungsisosial sesuai tercantumkan dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) searah terhadap kebijakan aturan UU.”

### **3.2 Produk- Produk Bank Syariah**

#### **a. Produk Penghimpun Dana**

Simpanan yang dapat ditarik dalam keadaan tertentu, tetapi tidak melalui cek, bilyet giro, maupun cara lainnya yang bisa dipinjam, dianggap sebagai

rekening tabungan didasarkan atas UU No. 10 tahun 1998 terkait perbankan. Sedangkan tabungan yang berbasis Syariah atau tabungan syariah merupakan sejenis tabungan yang mengutamakan penghematan atas dasar syariat Islam, tabungan syariah:

**a. Tabungan Wadiah**

Istilah "wadiah" mengacu pada setoran yang dilakukan oleh salah satu pihak kepada pihak lain, baik orang dan juga perusahaan, wajib dititipkan dan dilunasi setiap saat atas kebijaksanaan kustodian. Ada dua macam wadiah yakni wadiah yad-amanah yang mengacu pada simpanan yang telah dikembalikan kepada kustodian, dan wadiah yad-dhamanah yang mengacu pada simpanan yang belum dikembalikan kepada kustodian tetapi dapat dimanfaatkan oleh penerima.

Penerima setoran memiliki kepemilikan penuh atas setiap keuntungan yang diperoleh sebagai akibat dari setoran tersebut. Setoran Wadiah Yad-amanah didasarkan pada premis bahwa penerima dilarang menggunakan barang yang disimpan sampai kustodian mengambilnya kembali. Yaya dkk. (2016):52. Islam tidak membatasi jenis barang yang dapat disimpan, oleh karena itu produk dan uang dapat diterima. Kustodian dalam transaksi Wadiah berhak atas ganti rugi (ujrah) dari penyimpanan sebagai imbalan atas penyimpanan barang atau dana tersebut.

Namun, Depositor dapat memberikan bonus kepada Depositor dari hasil pemanfaatannya jika Depositor meyakini bahwa Depositor telah mendapatkan keuntungan dari sesuatu yang disetorkan, apalagi jika

Deposan menggunakan akad Wadiah yaad-dhamanah, selama bonus tersebut tidak dijanjikan terlebih dahulu dan besarnya tergantung Deposan. Menurut Fatwa DSN tentang tabungan Wadiah, baik giro Wadiah maupun tabungan Wadiah merupakan simpanan yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh Penabung tanpa ada manfaat tersirat, selain berupa hadiah atau bonus yang diberikan secara cuma-cuma oleh bank. Umumnya digunakan dalam perbankan Syariah, konsep wadiah juga dikenal dengan nama wadiah yad-dhamanah. Ide ini dapat digunakan untuk meminta tabungan dan rekening giro sebagai sarana untuk menghasilkan modal.

#### **b. Tabungan Mudharabah**

Satu pihak menyumbang modal dan pihak lainnya menangani operasional sehari-hari berdasarkan ketentuan perjanjian Mudharabah atau bentuk kemitraan ekonomi. Pihak yang mensuplai modal dikenal dengan nama shahibul maal, sedangkan pihak yang bertugas menjalankan perusahaan disebut mudharib. Penghasilan usaha dibagi sesuai dengan rumus pembagian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, jika proyek tersebut gagal, Shahibul Maal tidak akan mendapatkan kompensasi penuh atas usahanya. (Yaya dkk, 2016:53)

Tiga jenis mudharabah dibedakan oleh PSAK 105: mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, dan mudharabah musyawarah. Macam mudharabah dimana mudharib memiliki kewenangan penuh dalam menciptakan seluruh keputusan yang berkaitan terhadap bisnis. Pembatasan

yang dipermasalahkan menyangkut ruang lingkup, geografi, rantaipasokan, dan perusahaan pengguna akhir. Investasi tanpa batas, atau mudharabah muthlaqah, juga sering terjadi. Pembatasan pengelolaan keuangan mudharib diberlakukan oleh mudharabah muqayyadah, atau shahibul maal, berupa pembatasan sifat perusahaan, lokasi perusahaan, sifat pemasok, dan pengguna akhir. Investasi berikat, atau mudharabah muqayyadah seperti yang paling sering dikenal. Pengelola asset keuangan dapat melakukan mudharabah musytarakah, sejenis mudharabah, dengan menggabungkan sumber daya mereka untuk investasi bersama. Akad musytarakah ini menggabungkan unsur mudharabah dan musytarakah. Manajer dari banyak berinvestasi bersama di bawah ketentuan kontrak (mudharabah) untuk membentuk musytarakah.

Peran bank syariah dalam memperoleh modal berprinsip mudharabah muthlaqah ialah merupakan mudharib (pihak yang menangani uang), sementara penabung atau deposan tetap menjadi pemilik modal yang sah (shahibul maal). Bank dan klien memiliki uang setuju untuk membagi keuntungan yang didapat dari aktivitasnya dalam rasio yang telah ditentukan sebelumnya. Nasabah pemilik dana mudharabah muqayyadah adalah nasabah pembiayaan mudharabah muqayyadah, dan peran bank pada transaksi penggalangan dana mudharabah muqayyadah hanya sebagai agen. Konsumen yang memiliki dana mudharabah muqayyadah dan nasabah yang menggunakan pembiayaan mudharabah muqayyadah berbagi keuntungan perusahaan.

Bank mendapat kompensasi atas perannya sebagai perantara di sini. Saluran dan eksekusi dapat digunakan untuk melengkapi pola investasi terikat (mudharabah muqayyadah). Jika pemilik uang bertanggung jawab atas potensi kerugian dan bank, dalam kapasitasnya sebagai agen, tidak bertanggung jawab atas kerugian tersebut, kami memiliki pola channeling. Dalam pola eksekusi, bank bertindak sebagai agen dan karenanya ikut menanggung risiko. Neraca bank syariah mencakup dana mudharabah muqayyadah yang didistribusikan berpola execution, sedangkan dana mudharabah yang disalurkan dengan pola channeling tersendiri pada pelaporan investasi terikatnya.

Konsep mudharabah muthlaqah dapat digunakan untuk semua jenis menghimpun pendanaan bank syariah (deposito, tabungan, giro). Perbankan syariah pada negara Indonesia biasanya menerapkan konsep mudharabah muthlaqah untuk operasional tabungan dan deposito. Sistemnya disebut dengan tabungan mudharabah muthlaqah serta deposito mudharabah muthlaqah, meskipun yang tertulis hanyalah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

#### **b. Giro**

Rekening giro ialah setoran dimana uang bisa dilakukan penarikan tiap waktu mempergunakan perintah pembayaran seperti cek, bilyet giro, giro, ataupun perlindungan. Ada dua mekanisme berbeda untuk menerbitkan giro di perbankan Syariah: wadiah dan mudharabah. Oleh karena itu, giro wadiah dan giro mudharabah menjadi nama yang diberikan

untuk kebutuhan hukum tersebut. Sistem giro wadiah banyak digunakan di bidang perbankan Syariah. (Yaya dkk., 2016)

**a. Giro Wadiah**

Giro wadiah adalah giro yang menganut Fatwa DSN tentang wadiah, yang menyatakan bahwa Penabung harus memberikan izin kepada Bank untuk menggunakan uang yang diberikan kepada mereka dan bahwa Bank harus mengembalikan dana tersebut jika Penabung menariknya. Konsumen adalah Penabung (mudi') dalam transaksi giroWadiah ini, sedangkan bank adalah penerima dari uang yang disetorkan; bank bertanggung jawab untuk mengembalikan uang yang disetorkan jika nasabah pemiliknya meminta pengembaliannya. Ini terbukti menjadi kasusnya (Yaya et al., 2016: 97)

**b. Giro Mudharabah**

Untuk mendefinisikan mudharabah ialah akad bagi hasil dimana pemilik dana modal/modal (pemodal) yang biasa dikatakan shahibul mal / rabbul mal memberikan pemodalan (100%) terhadap pebisnis selaku pihak yang mengelola, biasanya dikatakan mudharib, dalam melaksanakan aktivitas produktif dengan persyaratan keuntungannya yang diterima terbagikan diantaranya searah pada kesepakatan yang sudah digariskan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). Seseorang yang memiliki uang tetapi tidak

memiliki kemampuan untuk menginvestasikannya disebut "shahidul mal" (pemodal). (Ascarya, 2007:60-61)

Giro mudharabah ialah alat pembiayaan barang Giro dengan menggunakan perjanjian mudharabah. Untuk memenuhi Fatwa DSN tentang mudharabah, sekarang kita akan melakukan Mudharabah Giro. Seorang investor dan pengelola dana dapat menggunakan perjanjian Mudharabah jika mereka ingin bekerjasama dalam suatu usaha bisnis dan membagi pendapatan sesuai dengan jadwal pembagian yang telah ditentukan. (Yaya et al., 2016: 99)

### **c. Deposito**

Simpanan ialah pendanaan berinvestasi didasarkan atas akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak berlawanan terhadap prinsip Syariah dan penarikannya tunduk pada perjanjian diantara nasabah dengan penabung dan bank Syariah dan/atau unit usaha Syariah, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UUS). Sebagaimana tertuang dalam Fatwa DSN No. 3 tahun 2000, simpanan syariah adalah simpanan yang menganut konsep mudharabah. Konsumen adalah pemilik uang (shahibul maal) dalam transaksi simpanan mudharabah, sedangkan bank adalah pengelola dana (mudharib). Berdasarkan status mudharib - nya, bank diizinkan untuk terlibat dalam dan memperluas berbagai kegiatan ekonomi yang sah,

termasuk mengadakan pengaturan mudharabah dengan pihak ketiga.  
(Yaya dkk, 2016:100)

#### **b. Produk Penyaluran Dana**

Produk yang dibiayai melalui perjanjian penjualan murabahah, salam, dan isthisna; Perjanjian sewa Ijarah serta Ijarah muntahiya bittamlik (Ijarah waiqtina); perjanjian bagihasil mudharabah, Musharakah, muzzaroh, dan musaqah; dan pinjaman tabarru (pinjaman sosial) berupa qardh dan qardh (bebas bunga) Utomo dan Khotibul (2016:102).

Transaksi pendanaan yang ditujukannya guna kepemilikan barang yang dilakukan dengan prinsip sewa; dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha patungan yang bertujuan memperoleh produk serta layanan secara bersamaan, dengan prinsip bagi hasil, merupakan tiga model pengembangan penyaluran dana produk di bank Syariah. (Suwiknyo, 2010: 27-39)

##### **1. Prinsip jual beli**

Jual beli ialah usaha pengalihan kepemilikan, dengan harga produk yang mencerminkan perhitungan tingkat keuntungan bank di muka.

Dari ide dasar trading inilah muncul banyak jenis pendanaan:

- a. Pembiayaan *Murabahah* (dari kata ribhu maknanya laba); Bank syariah berperan sebagai penjual di murabahah finance (istilah ribhu berarti "untung"), sedangkan kliennya berperan sebagai pembeli. Pengiriman instan dan masa tenggang untuk pembayaran keduanya merupakan praktik standar.

b. *Salam*

Uang tunai ditukar dengan produk yang dibeli, dan pengirimannya tidak terlalu baik. Konsumen adalah penjual, dan bank adalah pembeli. Kuantitas, kualitas, harga, dan waktu pengiriman adalah jumlah yang diketahui dalam kesepakatan ini. Karena bank tidak memproduksi barang yang dibeli atau dipesan sebagai persediaan, maka bank bebas mengadakan kontrak salam dengan pihak ketiga. Ketentuan umum bai salam antara lain yakni, pembelian produk produksi harus diketahui dengan jelas rinciannya misalnya jenis, jenis, ukuran, kualitas, dan kuantitas; apabila produksi menerima cacat atau tidak sesuai dengan kontrak, maka pelanggan harus bertanggung jawab.

- c. *Isthisna* 'membeli dan menjual dengan cara yang sama seperti akad salam, tetapi bank membagi uangnya menjadi beberapa kali angsuran. Sektor industri dan bangunan dibiayai melalui Isthisna. Ketentuan umum isthisna antara lain sebagai berikut:

Harga jual yang dipersetujui sudah termasuk pada kontrak dan tidak dibolehkan ada perubahan sepanjang masa pemberlakuan kontrak; manakala berubah rincian pemesanan dan perubahan harga setelah kontrak ditanda tangani, berarti semua dana tambahannya menjadi tanggung jawab nasabah; dan kontrak tidak boleh diputus atau diputus lebih awal dengan alasan apapun.

## 2. Prinsip *Ijarah*

*Ijarah* didasarkan pada pengalihan keuntungan; intinya identik dengan gagasan jual beli, dengan perbedaan utama adalah bahwa dalam kasus sebelumnya, tujuan transaksi adalah barang, sedangkan dalam kasus terakhir, itu adalah layanan atau manfaat yang terkait dengan produk tersebut.

## 3. Prinsip *Syirkah*

Di perbankan Syariah, model kemitraan *musyarakah* dan *mudharabah* digunakan untuk menerapkan prinsip *musyarakah* dan *mudharabah* pada produk pembiayaan.

### c. Produk Jasa

Akad *al-hiwalah*, *ar-rahn*, *al-qardh*, *al-wakalah*, dan *al-kafalah* digunakan dalam pembuatan barang-barang jasa:

#### 1. *Al-Hiwalah* (alih utang-piutang)

Konversi utang sedang dilakukan. Fasilitas *Hiwalah* merupakan layanan perbankan standar untuk memastikan pemasok memiliki akses terhadap modal kerja. Pengiriman uang dibayarkan kembali ke Bank setelah transaksi dilakukan.

#### 2. *Rahn* (gadai)

Digunakan untuk memastikan bank akan dibayar kembali setelah meminjamkan uang. Produk yang digadaikan harus memenuhi syarat, yang mungkin termasuk property milik pelanggan; ukuran, jenis, dan nilai jelas ditentukan oleh nilai pasar yang sebenarnya; dan bank

mungkin memiliki kendali atas barang tersebut tetapi tidak boleh menggunakannya.

### 3. *Al-Qardh*

Tujuan *al-Qardh* adalah untuk memberikan bantuan keuangan sementara yang cepat kepada konsumen (waktu singkat). Produk ini melayani tujuan sosial dan ekonomi, terutama untuk usaha kecil. Zakat, Infak, dan Sedekah merupakan sumber Qard yang disalurkan kepada masyarakat.

### 4. *Wakalah*

Klien memberikan izin kepada bank Syariah untuk bertindak atas namanya dalam hal layanan tertentu, seperti transfer uang.

### 5. *Kafalah* (bank garansi)

Digunakan Sebagai cadangan untuk pembayaran yang dijamin di setuju. Nasabah bank syariah mungkin diharuskan memasukkan uang dalam jumlah minimal di rahn untuk dapat menggunakan layanan ini. Karena prinsip wadiah, lembaga keuangan Syariah juga dapat mengambil simpanan tersebut. Pembayaran dilakukan ke Bank untuk pekerjaan yang dilakukan.

## 3.3 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

| <b>Aspek</b>        | <b>Bank Syariah</b>                                                         | <b>Bank Konvensional</b>     |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Legalitas           | Akad Syariah                                                                | Akad Konvensional            |
| Struktur Organisasi | Semua transaksi keuangan harus dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas | Tidak terdapat Dewan sejenis |

|                              |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                 |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | Syariah.                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                 |
| Bank dan Usaha yang dibiayai | Hanya melakukan investasi halal dengan klien, artinya hanya kemitraan berdasarkan bagi hasil, jualbeli, atau sewa guna usaha yang berorientasi pada keuntungan (profit driven) dan kesejahteraan semua pihak. | Investasi yang halal dan haram profit oriented<br>Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur Memakai perangkat bunga |
| Lingkungan Kerja             | Islami                                                                                                                                                                                                        | Non Islami                                                                                                                      |

### 3.4 Hubungan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Minat seseorang terhadap sesuatu tergantung dari perilakunya. termasuk minat seseorang untuk menabung di bank syariah. perilaku ekonomi seseorang ditentukan dari keyakinan agamanya ataupun dari tingkat-tingkat perilakunya (Religiusitas), kemudian perilaku ini membentuk kecenderungan konsumtif dan produksi di pasar hingga berpengaruh terhadap minat menabung

Menurut Mehboob ul Hasan dalam Muhlis (2011:44) dalam Mui'in (2016), cermin religiusitas dalam Perbankan Syariah adalah kepercayaan, keteguhan dan keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi Perbankan Syariah dalam segala aspek hukum dan produk. Ada tiga karakteristik perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan, diantaranya yaitu:

#### a. Muslim yang Taat

Keimanan pada tingkat yang cukup baik. Benar- benar menghindari bank konvensional yang berbasis bunga. Mereka berada pada kelompok ini menjadi peran penting dalam kesuksesan bank islam. Keputusan

penyimpanan akan didominasi oleh tema masalah, kebutuhan dan kewajiban.

b. Muslim yang kurang Taat

Mereka yang memiliki rekening Bank Syariah dan juga di Bank Konvensional dengan alasan tertentu. Keimanan pada tingkat ini kurang baik dipengaruhi oleh rasionalisme (Materialisme) dan keinginan yang bersifat individualistik.

c. Muslim Tidak Taat

Keputusan Menabung dipengaruhi oleh nilai-nilai individualistik ego, keinginan, dan rasionalisme. Mereka yang hanya memiliki rekening di Bank Konvensional walaupun ada Bank Syariah di daerahnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Studi sebelumnya yang relevan dengan studi saat ini disebut penelitian yang relevan. Sudah banyak peneliti yang meneliti Religiusitas dan Minat Menabung:

1. Dalam penelitiannya judulnya "Pengaruh agama terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk menabung di bank Syariah," Fifi Afiyanti Tripuspitorini (2019) berpendapat bahwa variabel religiusitas sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa POLBAN untuk menabung di bank Syariah. Di semua agama, ada perbedaan 12,3% dalam seberapa tertarik orang menabung di bank syariah. Apa yang dibagikan oleh penelitian ini dan apa yang membedakannya dari yang lain adalah:

Persamaan: Menempatkan Religiusitas sebagai faktor bebas.

Perbedaan: mempergunakan 2 variabel independen (X) dan minat menabung (Y) yang merupakan variabel terikat. Sementara ini mempergunakan satu variabel bebas beserta minat menabung (x) selaku variabel terikatnya.

2. Dalam Penelitiannya yang berjudul Analisis religiusitas minat menabung di bank Syariah kota pekanbaru,” karya Eva Mardianadkk. (2021), religiusitas berpengaruh positif dan substansial terhadap minat guru kontemporer Pondok Al-Kautsar Pekanbaru dalam menabung di bank Syariah. apa yang dibagikan oleh penelitian ini dan apa yang membedakannya dari yang lain adalah:

Persamaan: Menggunakan Religiusitas sebagai variabel independen

Perbedaan : Menggunakan Analisis sebagai metode penelitian

3. Dalam risetnya judulnya “Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank Syariah (studi kasus masyarakat di Kota tangerang Selatan), ”Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) menemukan bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap keinginan masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan Syariah. Saat membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain yang sejenis, berikut beberapa persamaan dan perbedaannya:

Persamaan: mempergunakan Religiusitas dalam variabel independen (X)

Perbedaan: mempergunakan 4 Variabel X

4. Dalam risetnya judulnya “Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah (Studi Kasus mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan) ”Peni Darmisah (2020) menyimpulkan bahwa ada pengaruhnya pengaruh yang bermakna positif diantara religiusitas dengan minat melakukan penabungan di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di lembaga keuangan Syariah. Apa yang dibagikan oleh penelitian ini dan apa yang membedakannya dari yang lain adalah:

Persamaan: Menggunakan Religiusitas pada Variabel Independen (X)

Perbedaan: Mengambil objek penelitian di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, sedangkan penelitian saya mengambil objek penelitian di Masyarakat Tembilahan

### C. Konsep Operasional

Di bawah ini ialah penjabaran nya dari kedua variabel yang digunakan pada penelitian berikut:

1. Tingkat religiusitas seseorang (X1) menentukan seberapa besar dia akan berusaha untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip imannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Minat untuk Menabung (Y) Kecenderungan seseorang untuk memilih satu aktivitas di atas yang lain merupakan ukuran tingkat minat mereka terhadap aktivitas tersebut. Minat individu didefinisikan sebagai keadaan pra-aktivitas mereka, yang memberikan landasan untuk meramalkan hasil dari tindakan mereka selanjutnya. Tertarik berarti didorong atau didukung.

**Tabel 2.2**  
**Konsep Operasional Variabel Penelitian**

| No. | Variabel                                    | Dimensi                     | Indikator                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Religiusitas (X)<br>(Glock dan Stark, 2014) | 1. Dimensi<br>Ideologis     | 1.kepercayaan terhadap Allah SWT<br>2.kepercayaan terhadap Malaikat<br>3.kepercayaan terhadap rasul/nabi<br>4.kepercayaan terhadap kitab Allah SWT<br>5.kepercayaan terhadap surga dan Neraka<br>6.kepercayaan terhadap qodho dan qadar |
|     |                                             | 2.Dimensi<br>ritualistik    | 1.menyelenggarakan puasa, salat, haji (untuk yang mampu)<br>2.melakukan baca Al-Qur'an<br>3.menyampaikandoa                                                                                                                             |
|     |                                             | 3.Dimensi<br>ekspresiensial | 1.Merasakan ada didekatnya dan disayangi oleh-Nya<br>2.Merasakan panjatan doa banyak terkabulkan<br>3.Merasakan damai serta senang sebab bersembah pada Allah                                                                           |

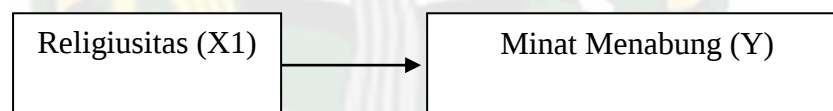
|    |                                          |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          | 4. Dimensi Intelektual        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadari prinsip-prinsip Al-Qur'an yang diterima dan diikuti.</li> <li>2. Memahami syariah</li> <li>3. Kenali alasan di balik perbankan dan ekonomi syariah.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                       |
|    |                                          | 5. Dimensi konsekuensi        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang membantu, baik hati, dan jujur</li> <li>2. Menjaga integritas, menjunjung tinggi kelestarian lingkungan, dan menjauhkan diri dari tindakan yang bertentangan dengan ketentuan agama atau hukum dalam Islam.</li> <li>3. Mematuhi dan menegakkan standar Islam dalam transaksi bisnis perbankan berbasis non-riba serta dalam budaya Islam, masyarakat, politik, dan ekonomi.</li> </ol> |
| 2. | Minat Menabung (Y)<br>(Dwi Nasiti, 2022) | 1. Faktor dari dalam individu | 1. Bank syariah mendorong pendapatan dan bunga simpanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    |                                          | 2. Faktor Motif Sosial        | 1. Menciptakan semangat untuk melakukan suatu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|  |  |                                 |                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                 | kegiatan, seperti memanfaatkan jasa keuangan syariah atau menjaga lingkungan                                                  |
|  |  | 3.Faktor Emosional dan perasaan | 1.Jika berhasil dalam memilih produk yang non riba, itu akan semakin menarik minat karena ingin menuai keuntungan dan berkah. |

Sumber: Data Olahan 2022

#### D. Kerangka Berpikir

**Gambar 1:**



#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi, dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh sebab itumaka hipotesis harus diuji kebenarannya dengan berdasarkan hasil penelitian dengan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Aritonang, 2005:84)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pada penelitian ini tentang pengaruh religiusitas yaitu sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas masyarakat kota tembilahan terhadap minat menabung di bank syariah

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas masyarakat kota tembilahan terhadap minat menabung di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif untuk mengkarakterisasi dampak karakteristik religiusitas masyarakat terhadap kecenderungan menabung di lembaga keuangan syariah. Studi kuantitatif adalah metode ilmiah yang secara runtut menyelidiki komponen, fenomena, dan keterkaitannya untuk menganalisis kausalitas. Peneliti dalam penelitian ini mengukur pengaruhnya variabel religiusitas masyarakat terhadap ukuran minat menabung di bank syariah melalui penerapan model kuantitatif, teori, dan hipotesis/dugaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tembilahan, sebuah kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, menjadi lokasi penelitian.

##### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| NO | Jenis Kegiatan                         | Bulan         |   |   |   |               |   |   |   |             |   |   |   |              |   |   |   |
|----|----------------------------------------|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |                                        | Maret<br>2022 |   |   |   | April<br>2022 |   |   |   | Mei<br>2022 |   |   |   | Juni<br>2022 |   |   |   |
|    |                                        | 1             | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan Penelitian                   |               |   |   |   |               |   |   |   |             |   |   |   |              |   |   |   |
| 2. | Pengumpulan Data Penelitian            |               |   |   |   |               |   |   |   |             |   |   |   |              |   |   |   |
| 3. | Pengolahan dan Analisa Data Penelitian |               |   |   |   |               |   |   |   |             |   |   |   |              |   |   |   |
| 4. | Penulisan Laporan Penelitian           |               |   |   |   |               |   |   |   |             |   |   |   |              |   |   |   |

*Sumber: Data Primer diolah: 2022*

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Sebuah penelitian, materi pelajaran memegang peranan penting. lembaga keuangan syariah di Tembilahan menjadi fokus penelitian ini.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah:

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Tembilahan

### 3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di tembilahan, jumlah populasi penelitian ini adalah 78.605 orang data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tembilahan.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian mewakili populasi umum karena diambil menggunakan proses pemilihan acak yang sistematis. Pengambilan sampel dengan tujuan melibatkan pemilihan sampel berdasarkan seperangkat kriteria, seringkali yang ditetapkan oleh badan pakar (Sanusi, 2014: 95).

- a. Didasarkan atas lama tinggalnya
- b. Berdasarkan KTP Tembilahan
- c. Berdasarkan 2 tahun bermukim di Tembilahan
- d. Berdasarkan Masyarakat yang mempunyai tabungan di Bank

Untuk menentukan sampel menggunakan rumus Krejcie-Morgan yaitu:

$$n = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(3,84)(78.605) 0,5 (1-0,5)}{(0,05)^2(78.605-1) + (3,84)0,5 (1-0,5)}$$

$$= \frac{75,460,8}{197,47}$$

$$= 382,13 \approx 382$$

Dan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis adalah 382 orang

#### **4. Sumber Data Penelitian**

Berikut adalah contoh sumber data yang telah digunakan dalam penelitian ini:

##### **a) Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh dengan partisipasi langsung dari peneliti itu sendiri. Kami mengirimkan kuesioner kepada warga Tembilahan untuk mengumpulkan data primer ini.

##### **b) Data Sekunder**

Istilah data sekunder mengacu pada kumpulan informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan tetapi tidak dikumpulkan langsung dari sumber utama.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

##### **1. Observasi**

Secara khusus, kumpulkan informasi yang diperlukan sebelum menuju kelapangan.

##### **2. Angket**

Kuesioner adalah sejenis alat pengumpul data dimana responden diminta untuk mengisi serangkaian pertanyaan tertulis. Sebanyak 382 warga Tembilahan diberikan kuesioner untuk di isi. Menggunakan Skala Likert, Khususnya:

Nilai 5 = Sangat Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 3 = Kurang setuju

Nilai 2 = Tidak setuju

Nilai 1 = Sangat tidak setuju

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan gambar untuk digunakan dalam laporan dan informasi yang dapat membantu studi.

### G. Teknik Pengolahan Data

Pembobotan, pemfilteran, pengorganisasian, dan penjelasan data merupakan contoh pengolahan data. Dengan hati-hati memilih, mengkategorikan, menggabungkan, dan mengatur data yang berkaitan dengan tugas yang ada dikenal sebagai "pemrosesan data". Muhammad (2004: 19) mengidentifikasi proses berikut sebagai titik pemeriksaan kritis dalam alur kerja pemrosesan data:

#### 1. Pemeriksaan (Editing)

Yakni, penjelasan tentang benar atau tidaknya informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner secara komprehensif, relevan, dan jelas, sehingga dapat diakses oleh khalayak yang dituju

#### 2. Penandaan (Coding)

Secara khusus, memberi label informasi yang dikumpulkan dengan angka atau frase tertentu untuk menunjukkan pengelompokan, kelompok kategorisasi data menurut jenis atau sumber, semua dengan maksud menyajikan data secara tepat untuk membantu analisis.

### 3. Penyusunan sistematis data

Artinya, memberikan laporan yang akurat tentang temuan penelitian dan mengatur informasi dalam hierarki berbasis bahasa yang logis yang sesuai dengan kepentingan masalah.

### 4. Analisis data

Informasi yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan metode observasi langsung lainnya harus dianalisis sehingga hasilnya dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lainnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum mengandalkan uji statistik, peneliti harus memastikan datanya valid dan reliabel dengan melakukan uji normalitas, linearitas, signifikansi, dan uji hipotesis.

#### a. Uji Validitas

Validitas kumpulan pertanyaan diperiksa untuk melihat apakah mereka dapat digunakan secara wajar untuk mendefinisikan variabel. Dalam arti luas, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini dapat dikaitkan dengan serangkaian faktor yang dipilih. Setiap pertanyaan pada uji validitas harus divalidasi secara individual. Ketika  $df = n-2$  dan tingkat signifikansi ditetapkan pada 5%, kami memeriksa temuan perhitungan  $r$  kami dengan temuan dari tabel  $r$ . Syarat validitas:  $r$  tabel kurang daripada  $r$  hitung. (Sujarweni,2015)

## **b. Uji Reliabilitas**

Kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan tentang desain pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel diukur dengan uji reliabilitas. Semua elemen dalam penyelidikan dapat dikenai analisis reliabilitas sekaligus. Jika alpha lebih dari 0,60, maka hasilnya dapat dipercaya. (Sujarweni, 2015)

### **1. Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Telah terbukti bahwa Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan dependen dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Poin-poin pada *P-Plot* normal regresi terstandarisasi dari variabel dependen memberikan wawasan tentang normalitas data dalam penelitian. Asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi jika data mengelompok sepanjang diagonal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas menentukan apakah spesifikasi model saat ini sudah cukup atau dapat diperbaiki dengan menggunakan spesifikasi model alternatif serta pemeriksaan linieritas dalam penyelidikan saat ini menggunakan model uji.

#### **c. Uji Multikoleniaritas**

Korelasi kuat antara variabel bebas (X) yang digunakan dalam pengembangan model regresi linier merupakan multi kolinieritas.

Jika Varians Inflation Factor (VIF) lebih dari 10, maka model tersebut bebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan untuk tujuan deteksi.

#### **d. Uji Heterokedesitas**

Pengujian heteroskedastisitas memeriksa varians residual dalam model regresi linier untuk melihat apakah varians tersebut berbeda antar data. Validitas model regresi dipertanyakan jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi.

#### **e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi adalah ukuran kekuatan penjelas model atas varians dalam variabel dependen (seperti yang dijelaskan oleh Gozali, 2009). R<sup>2</sup> adalah ekspresi dari koefisien determinasi.

#### **f. Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linier sederhana adalah sejenis analisis statistik parametrik. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi suatu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (dependent) (dependent). Menurut Sugiyono (2018: 188), rumus standar regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y, Ketika harga X = 0 (hargakonstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka nilai naik, Bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## 2. Uji Hipotesis

Menguji tiga hipotesis: satu jenis uji T (parsial)

### a. Uji Parsial (T)

Uji T akan mengungkapkan sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap perubahan variabel dependen yang diinginkan. Untuk uji T, ada dua kemungkinan kerangka pengambilan keputusan, yang pertama didasarkan pada nilai signifikansi:

- Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Kedua, berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, yaitu:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} H_0$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tembilahan**

Kabupaten Tembilahan merupakan salah satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, dengan luas wilayah 197,37 km<sup>2</sup> (19,737 hektar). Kecamatan Tembilahan merupakan wilayah besar dan berbatasan dengan kabupaten jantung Indragiri Hilir:

1. Persebelahan bagian utara ada kecamatan Batang Tuaka
2. Persebelahan bagian selatan ada Kecamatan Enok
3. Persebelahan bagian barat ada kecamatan Tembilahan Hulu
4. Persebelahan bagian timur ada Kecamatan Batang Tuaka

Gedung Administrasi Kabupaten Tembilahan berdiri antara 1 dan 4 meter di atas permukaan laut rata-rata. Banyak spesies, termasuk pohon nipah, dapat ditemukan di sepanjang tepi sungai dan muara parit. Tanah gambut, endapan sungai, dan lahan basah merupakan mayoritas dari jenis tanah tersebut.

#### **1. Keadaan Demografi**

Suku Melayu juga dikenal sebagai Melayu Riau, adalah penduduk asli Indragiri Hilir. Kedatangan dan menetapnya suku-suku lainnya dari area asal menuju area satu ini, yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, berlangsung berkelanjutan, serta dibarengi adanya pembaharuan ataupun penyatuan diantara suku Melayu dengan suku pendatang, menunjukkan bahwa suku Melayu di sini pun bersistem kekerabatan orang tua dan Islami. Pada tahun 2022 terdapat 78.605 jiwa

yang tinggal di Kecamatan Tembilahan. Rata-rata, setiap iwa (rumah) memiliki 4 anggota. Dari segi jumlah penduduk, kota tembilahan merupakan kota terpadat dengan jumlah penduduk 25.191 jiwa, sedangkan kota terpadat adalah sungai perak dengan jumlah penduduk hanya 3.501 jiwa.

Memiliki Rasio Jenis Kelamin 101 (di atas 100) berarti jumlah laki-laki lebih sering dibandingkan wanita yang tinggal di Kabupaten Tembilahan. Ada 39.909 laki-laki dan 38.699 perempuan. Kabupaten Tembilahan memiliki kepadatan penduduk sekitar 367 jiwa per kilometer persegi. Setiap desa Tembilahan Kota memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 7.542 jiwa per kilometer persegi, sedangkan desa sungai perak paling rendah yaitu 59 jiwa per kilometer persegi.

Kecamatan Tembilahan terdiri dari 8 kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan sungai beringin
2. Kelurahan Tembilahan Kota
3. Kelurahan seberang Tembilahan selatan
4. Kelurahan Tembilahan Hilir
5. Kelurahan seberang Tembilahan Barat
6. Kelurahan seberang Tembilahan
7. Kelurahan pekan arba
8. Kelurahan sungai perak

Jarak antar/desa kelurahan menuju Ibukota Kecamatan saat 2023 antara Tembilahan kota 1.00 jarak ( $Km^2$ ).

**Tabel 4.1**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Tembilahan**

| No. | JenisKelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|--------------|--------|------------|
| 1   | Laki-Laki    | 39.909 | 50,472%    |
| 2   | Perempuan    | 38.696 | 49,528%    |
|     | Jumlah       | 78.605 | 100%       |

Sumber: Kantor Bupati Tembilahan

## 2. Agama dan Pendidikan

### a. Agama

Perkembangan manusia merupakan inti dari upaya Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Artinya, orang Indonesia yang ingin mencapai keseimbangan yang sehat antara, katakanlah, semangat spiritual dan ketajaman otak. Artinya, masyarakat Indonesia secara keseluruhan perlu menjadi seperti orang yang memiliki keyakinan agama yang kuat, kredensial akademis yang luas, dan keahlian teknis yang mutakhir. Distrik Tembilahan adalah rumah bagi sekelompok orang yang sangat bersemangat yang memiliki ikatan kuat dengan keyakinan dan budaya Islam mereka.

Di kecamatan tembilahan, agama Islam merupakan agama yang dominan, namun hal ini tidak mengesampingkan keberadaan agama minoritas lainnya. Agama, dalam hal ini Islam, dapat berfungsi sebagai perekat sosial untuk menyatukan orang-orang dari berbagai etnis dan latar belakang budaya. Di Sri Gemilang Indragiri Hilir, slogan budaya melayu identik dengan islam masih dipegang secara luas. Hal ini terlihat pada Tabel 9:

**Tabel 4.2**  
**Agama Yang dianut Masyarakat Tembilahan**

| No. | Agama             | Persentase |
|-----|-------------------|------------|
| 1.  | Islam             | 96,92%     |
| 2.  | Budha             | 1,94%      |
| 3.  | Kristen Protestan | 1,14       |
| 4.  | Kristen Katolik   | 0,11%      |
| 5.  | Hindu             | 0,08%      |

**Tabel 4.3**  
**Sarana Ibadah di Tembilahan**

| No | Keterangan       | jumlah | Persentase |
|----|------------------|--------|------------|
| 1. | Mesjid           | 35     | 41,17%     |
| 2. | Mushola          | 31     | 36,47%     |
| 3. | Gereja Protestan | 17     | 20%        |
| 4. | Vihara           | 1      | 1,18%      |
| 5  | Kelenteng        | 1      | 1,18%      |
|    | Jumlah           | 85     | 100%       |

*Sumber: Kantor Bupati Tembilahan*

#### **b. Pendidikan**

Potensi kemajuan umat manusia dan motivasinya yang sesuai untuk bekerja menuju kemajuan tersebut berkonsentrasi pada pertanyaan tentang pendidikan, pembangunan, dan keadaan pendidikan yang memiliki implikasi luas bagi kemajuan kehidupan ekonomi. Kualitas dan kuantitas pendidikan seseorang secara langsung berkorelasi dengan kemampuan seseorang untuk mendapatkan upah layak atau lebih tinggi dalam angkatan kerja.

Pemerintah kabupaten Indragiri Hilir berkomitmen melakukan segala upaya untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan publik termasuk pengadaan dan pendidikan sesuai dengan rencana pengembangan kebiasaan yang berfokus pada K21. Mengingat

keadaan saat ini, jelas banyak kendala yang harus diselesaikan sebelum sistem pendidikan di wilayah tembilahan dapat berkembang.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

| No | Keterangan    | Jumlah        | Persentase  |
|----|---------------|---------------|-------------|
| 1  | SD            | 9.332         | 56,91%      |
| 2  | Mi            | 199           | 1,21%       |
| 3  | SMP           | 1.705         | 10,40%      |
| 4  | MTS           | 1.554         | 9,47%       |
| 5  | SMA           | 1.500         | 9,1%        |
| 6  | SMK           | 1.948         | 11,87%      |
| 7  | Ma            | 172           | 1,04%       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>16.400</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Kantor Bupati Tembilahan*

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi

Mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah Indragiri Hilir mencari nafkah di sektor pertanian dan perkebunan, sementara sebagian berhasil di sektor perikanan, perdagangan, dan manufaktur. Areal persawahan dan non persawahan di Kabupaten Tembilahan dipecah secara mendalam sehingga mengungkapkan potensi kabupaten tersebut sebagai kawasan pertanian.

#### 1. Pertanian tanaman hortikultura

Area penanaman, pemanenan, dan produksi untuk berbagai tanaman pertanian dan hortikultura dipecah secara mendalam.

#### 2. Pertanian tanaman perkebunan

Kelapa, pinang, dan kopi hanyalah yang berasal dari lahan yang digunakan untuk perkebunan.

Tembilahan menjanjikan tidak hanya sebagai daerah pertanian, tetapi juga sebagai pusat perikanan dan peternakan. Data dikumpulkan dari Dinas Pertanian

dan Pangan Indragiri Hilir. Misalnya, pada tahun 2022, kabupaten Tembilahan menanam 25 Ha sawah sebanyak dua kali, dan 2.240 Ha sekali, dengan total 2.265. Ada 11.776 hektar lahan yang tidak digunakan untuk menanam padi, dan 5.696 hektar yang tidak digunakan untuk pertanian.

## B. Gambaran Responden Penelitian

Dengan jumlah penduduk sebanyak 78.605 jiwa, Tembilahan merupakan populasi penelitian. Namun, karena keterbatasan waktu dan anggaran, peneliti hanya mampu mengumpulkan data dari 382 Peneliti mengkategorikan responden berdasarkan sejumlah faktor, yang masing-masing unik untuk setiap responden.

Pemanfaatan bank Syariah oleh masyarakat Tembilahan dan informasi demografis tentang jenis kelamin dan usia menjadi variabel yang diteliti. survei yang disebarluaskan menghasilkan sub kelompok responden berikut:

### 1. Umur

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Umur**

| Umur          | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|------------|-------------|
| 19            | 22         | 6%          |
| 20            | 34         | 9%          |
| 21            | 64         | 17 %        |
| 22            | 156        | 41%         |
| 23            | 57         | 15%         |
| 24            | 30         | 8%          |
| 25            | 19         | 4%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>382</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Olahan Angket 2023*

Pada Tabel 4.5, terlihat bahwa responden dengan umur 22 tahun memiliki Tingkatan terbanyak yaitu 156 orang atau 41%

## 2. Jenis Kelamin

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah     | Persentase   |
|---------------|------------|--------------|
| Laki-laki     | 100        | 26, %        |
| Perempuan     | 282        | 74%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>382</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data Olahan Angket 2023*

Tabel 13 menampilkan hasil survei, yang menunjukkan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden (282) dan proporsi yang tinggi (74%).

## 3. Bank Syariah Yang Digunakan

**Tabel 4.7**  
**Kriteria Responden berdasarkan Bank Syariah yang digunakan**

| Bank Syariah           | Jumlah     | Persentase   |
|------------------------|------------|--------------|
| Bank Syariah Indonesia | 199        | 52 %         |
| BRK Syariah            | 183        | 48 %         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>382</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data Olahan Angket 2023*

Tabel 14 menunjukkan bahwa dari mereka yang menjawab, 199 (52% dari total) menabung di bank Syariah dengan memanfaatkan bank syariah indonesia.

## 4. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti memanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan data warga Tembilahan yang menggunakan bank Syariah sebagai bagian dari kajian kuantitatif berjudul “Pengaruh religiusitas masyarakat Tembilahan terhadap minat menabung di bank Syariah.” Ada 382 sampel dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan dari mereka.

Peneliti menggunakan analisis data teknis dengan menggunakan alat ukur dan program SPSS versi 23 berdasarkan rumusan model, dan kepentingan pengujian hipotesis yang ditetapkan seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

## 5. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian layak atau benar-benar mampu mengukur variabel atau fenomena yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan metode *pearson product moment*. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel         | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|---------|----------|---------|------------|
| Religiusitas (X) | X.1     | 0.699    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.2     | 0.769    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.3     | 0.753    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.4     | 0.751    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.5     | 0.762    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.6     | 0.765    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.7     | 0.593    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.8     | 0.547    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.9     | 0.658    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.10    | 0.621    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.11    | 0.624    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.12    | 0.637    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.13    | 0.640    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.14    | 0.768    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.15    | 0.722    | 0.100   | Valid      |
|                  | X.16    | 0.651    | 0.100   | Valid      |

|                      |      |       |       |       |
|----------------------|------|-------|-------|-------|
|                      | X.17 | 0.645 | 0.100 | Valid |
|                      | X.18 | 0.718 | 0.100 | Valid |
| MinatMenabung<br>(Y) | Y.1  | 0.708 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.2  | 0.641 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.3  | 0.555 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.4  | 0.483 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.5  | 0.744 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.6  | 0.719 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.7  | 0.682 | 0.100 | Valid |
|                      | Y.8  | 0.738 | 0.100 | Valid |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2023*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 18 item instrument variabel religiusitas, dan 8 item instrument minat menabung, didapat nilai  $r$  hitung masing- masing indikator lebih besar dari  $r$  tabel. Hasil ini menjelaskan bahwa seluruh item instrument dinyatakan valid sebagai alat ukur dari variabel religiusitas dan minat menabung.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keandalan dari instrument penelitian. Suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel atau handal jika mampu memberikan hasil yang sama saat digunakan lebih dari satu kali dalam mengukur fenomena yang sama dari sample yang sama. Alpha Cronbach digunakan untuk menentukan reliabilitas dalam penyelidikan ini; jika alpha lebih dari 0,6, instrument tersebut dianggap dapat dipercaya, dan jika alpha kurang dari 0,6, instrument tersebut dianggap tidak dapat diandalkan. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel           | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|--------------------|------------------|------------|------------|
| Religiusitas (X)   | 0.932            | 18         | Reliabel   |
| Minat Menabung (Y) | 0.805            | 8          | Reliabel   |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai *cronbach's alpha*, untuk variabel religiusitas yang terdiri dari 18 item instrument sebesar 0,932, dan variabel minat menabung yang terdiri dari 8 item instrument sebesar 0,805. Hasil ini menjelaskan seluruh instrument penelitian reliabel sebagai alat ukur variabel masing- masing karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

### 1. Deskriptif Variabel Penelitian

#### a. Religiusitas (X)

Religiusitas adalah suatu sikap menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan ketaatan sesuai syariat agamanya masing-masing. Dalam penelitian ini religiusitas masyarakat Kota Tembilahan diukur dengan 18 indikator pernyataan.

#### b. Minat Menabung (Y)

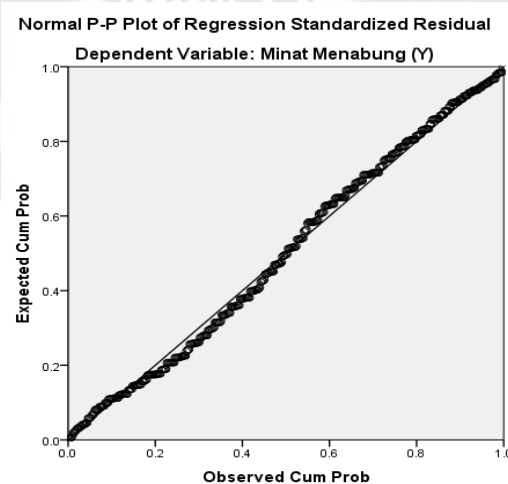
Kecenderungan seseorang untuk memilih satu aktivitas di atas aktivitas lainnya ketika dihadapkan pada suatu pilihan paling tepat digambarkan sebagai minat. Minat didefinisikan sebagai keadaan pikiran seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang hasil dari tindakan tersebut. Dalam penelitian ini minat menabung masyarakat tembilahan di bank syariah diukur dengan 8 indikator.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan uji prasyarat atau uji yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis pada model regresi linier. Model regresi linier yang baik harus lolos dari uji asumsi klasik agar tidak terdapat bias dalam pemakaian model regresi linier. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Data hasil dari model regresi yang valid harus mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penyelidikan ini meliputi pemeriksaan poin-poin pada plot regresi P-P berdasarkan sekumpulan variabel terkait. Asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi jika data mengelompok sepanjang diagonal dan mengikuti garis diagonalnya.



Grafik Hasil Uji Normalitas *P-P Plot*

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa data atau titik-titik tersebut mengelompok sepanjang dan sejajar dengan garis diagonal. Oleh karena itu, data sisa model regresi harus diasumsikan berdistribusikan wajar.

### b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas dalam model regresi adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut linier atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji linearitas dengan meneliti signifikansi Deviasi dari Linearitas; jika nilai Sig lebih dari 0,05, maka sambungannya linier, dan jika kurang dari 0,05, maka hubungannya tidak linier. Hasil uji linearitas ialah:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

|                                         |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| MinatMenabung (Y) *<br>Religiusitas (X) | Between Groups | (Combined)               | 2467.530       | 25  | 98.701      | 21.513  | .000 |
|                                         |                | Linearity                | 2302.878       | 1   | 2302.878    | 501.944 | .000 |
|                                         |                | Deviation from Linearity | 164.652        | 24  | 6.860       | 1.495   | .065 |
|                                         | Within Groups  |                          | 1628.712       | 355 | 4.588       |         |      |
|                                         | Total          |                          | 4096.241       | 380 |             |         |      |

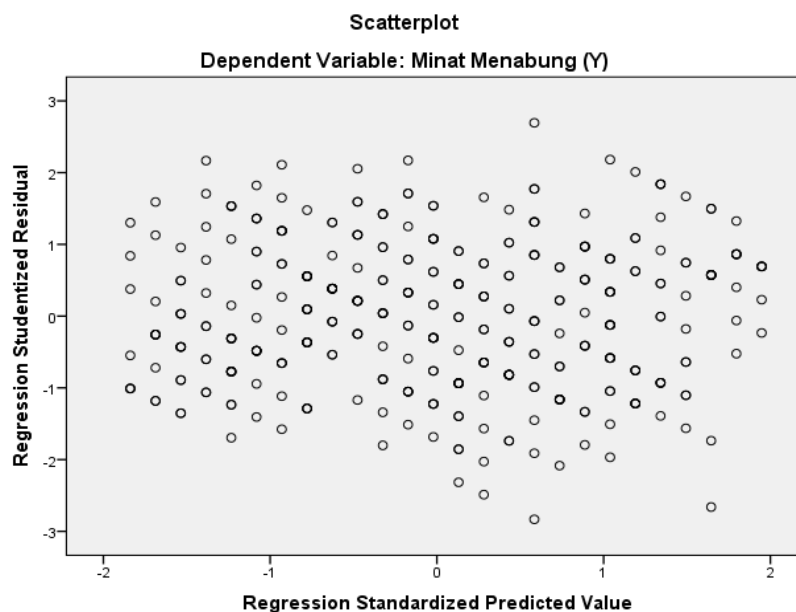
Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Didasarkan atas tabel hasil menguji linieritas diatas, didapat skor signifikansi dari *Deviation From Linearity* sebesar 0,065. Maka hasilnya, dapat disimpulkan ditemukan relasi linear diantara variabel religiusitas dengan minat menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $\text{sig} > 0,06$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antar observasi pada model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bukanlah sesuatu yang diinginkan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas

penelitian ini didasarkan pada inspeksi visual terhadap plot sketsa SRESID dan ZPRED; jika data terdistribusi merata di atas dan di bawah nol tanpa pola yang terlihat, maka tidak ada heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menghasilkan hasilnya yakni:



Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot diatas, didapat data atau titik-titik tersebar merata di bawahnya dan di atasnya nilai nol serta tidak menumpuk maupun menciptakan pola khusus seperti garis dan gelombang. Hasil ini menjelaskan tidak terjaln heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menetapkan signifikansi dan kausalitas variabel bebas pada variabel terikat, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dalam riset ini, kami

mempergunakan menganalisis regresi linier dasar untuk melihat bagaimana pengaruh religiusitas (X) memengaruhi minat menabung (Y). Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)       | 3.950                       | 1.308      |                           | 3.019  |
|                           | Religiusitas (X) | .373                        | .017       | .750                      | 22.061 |
|                           |                  |                             |            |                           | .000   |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Didasarkan atas tabel tersebut, berarti bias dirancang persamaan regresi linier sederhana sebagaiberikut:

$$Y=3,950+0,372(X)$$

Adapun persamaan regresi linier diatas dapat dimaknai yaitu nilai konstanta  $a=3,950$ , ini maka jika variabel religiusitas adalah 0 maka minat menabung  $n=masyarakat\ tembilahan$  adalah sebesar 3,950. Selanjutnya nilai koefisien  $b=0,373$ , ini bermakna jika variabel religuisitas meningkat atau ditingkatkan satu satuan berarti minat menabung akan mengalami kenaikan ada 0,373 satuan.

## 2. Uji T parsial

Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel terikat atau tidak. Saat melakukan uji T, nilai hitung  $t$  dibandingkan dengan tabel  $T$ . Jika  $t\ hitung > t\ tabel\ H_0$  ditolak dan jika  $t\ hitung < t\ tabel\ H_0$  diterima. Hasil uji  $t$  sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji t**

| Variabel         | t hitung | T table | Sig.  | Keterangan |
|------------------|----------|---------|-------|------------|
| Religiusitas (X) | 22,061   | 1,966   | 0,000 | H0 ditolak |

Dependen variabel: Minat Menabung (Y)

Nilai t sebesar 22,061 dihitung dari hasil uji t. Nilai df  $(381-1-1; 0,05/2)=1,966$  t dalam tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota tembilahan lebih tertarik menabung di bank Syariah karena religiusitasnya, atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Signifikansi temuan ini paling baik ditangkap oleh nilai hitungan  $t > \text{tabel } t$ , yang dalam hal ini adalah  $22,061 > 1,966$ .

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Kekuatan penjelas variabel bebas atas variabel terikat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat memiliki nilai antara nol dan satu. Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model regresi cocok dengan data, atau seberapa besarkontribusi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Pemeriksaan koefisien determinasi menghasilkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji KoefisienDeterminasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .750 <sup>a</sup> | .562     | .561              | 2.17528                    |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

R2 sebesar 0,562 dihitung menggunakan data pada tabel sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa religiusitas menjelaskan variabel dependen minat menabung di masyarakat tembilahan bank Syariah sebesar 56,2%, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B . Pembahasan**

Pada pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kota tembilahan menabung di bank syariah. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, intelektual, pemahaman seorang hamba terhadap keyakinan keagamaan yang dianutnya serta dapat mengamalkan dalam kehidupan.

Hasil uji Validitas pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian layak atau benar-benar mampu mengukur variabel atau fenomena yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan metode *pearson product moment*. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka valid dan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka tidak valid. Hasil uji validitas Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 18 item instrument variabel religiusitas, dan 8 item instrument minat menabung, didapat nilai  $r$  hitung masing- masing indikator lebih besar dari  $r$  tabel. Hasil ini menjelaskan bahwa seluruh item instrument dinyatakan valid sebagai alat ukur dari variabel religiusitas dan minat menabung.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat nilai *cronbach's alpha*, untuk variabel religiusitas yang terdiri dari 18 item instrument sebesar 0,932, dan variabel minat menabung yang terdiri dari 8 item instrument sebesar 0,805. Hasil ini menjelaskan seluruh instrument penelitian reliabel sebagai alat ukur variabel masing-masing karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

Hasil uji validitas dan reliabilitas diolah menggunakan SPSS 23. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8-4.9. Kuesioner pada variabel religiusitas dan variabel minat totalnya berjumlah 26 item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

Pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah menunjukkan hasil sebesar 56,2% menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat kota tembilahan menabung di bank syariah memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji SPSS 23, nilai konstanta yang menunjukkan sebesar 3.190 dapat diartikan bahwa nilai religiusitas konstan atau tetap maka minat menabung di bank syariah masyarakat kota tembilahan meningkat 3.190.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dihasilkan pada tabel tentang uji analisis regresi linear sederhana, dapat dilihat bahwa semua koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif. Hal ini menunjukkan religiusitas menaikkan minat masyarakat menabung di bank syariah sebesar 0,373 setiap mengalami kenaikan 1%. Maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel religiusitas memberi pengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah. Sedangkan jika dilihat dari tingkat signifikannya sebesar nilai  $t$  hitung >  $t$

tabel yaitu  $22,061 > 1,966$  dapat disimpulkan bahwa religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dilihat dari uji linieritas dalam model regresi adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut linier atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji linearitas dengan meneliti signifikansi Deviasi dari Linearitas; jika nilai Sig lebih dari 0,05, maka sambungannya linier, dan jika kurang dari 0,05, maka hubungannya tidak linier. Hasil uji linearitas didapat skor signifikansi dari *Deviation From Linearity* sebesar 0,065. Maka dapat ditemukan relasi linear diantara variabel religiusitas dengan minat menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $\text{sig} > 0,06$ .

Untuk menetapkan signifikansi dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan menganalisis regresi linier dasar untuk melihat bagaimana pengaruh religiusitas (X) mempengaruhi minat menabung (Y). hasil dari analisis regresi linier sederhana Adapun persamaan regresi linier diatas dapat dimaknai yaitu nilai konstanta  $a=3,950$ , ini maka jika variabel religiusitas adalah 0 maka minat menabung  $n=\text{masyarakat tembilahan}$  adalah sebesar 3,950. Selanjutnya nilai koefisien  $b=0,373$ , ini bermakna jika variabel religiusitas meningkat atau ditingkatkan satu satuan berarti minat menabung akan mengalami kenaikan ada 0,373 satuan.

Sementara berdasarkan hasil uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel terikat

atau tidak. Saat melakukan uji T, nilai hitung  $t$  dibandingkan dengan tabel  $T$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima. Nilai  $t$  sebesar 22,061 dihitung dari hasil uji  $t$ . Nilai  $df$   $(381-1-1; 0,05/2)=1,966$   $t$  dalam tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota tembilahan lebih tertarik menabung di bank Syariah karena religiusitasnya, atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Signifikansi temuan ini paling baik ditangkap oleh nilai hitungan  $t > t_{tabel}$ , yang dalam hal ini adalah  $22,061 > 1,966$ .

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel bebas atas variabel terikat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat memiliki nilai antara nol dan satu. Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model regresi cocok dengan data, atau seberapa besarkontribusi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Pemeriksaan koefisien determinasi menghasilkan hasil  $R^2$  sebesar 0,562 dihitung menggunakan data pada tabel sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa religiusitas menjelaskan variabel dependen minat menabung di masyarakat tembilahan bank Syariah sebesar 56,2%, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dilihat dari tingkat hubungan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat kota tembilahan mengacu kepada tingkat karakteristik perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan sehingga dikategorikan muslim yang taat apabila memiliki keimanan yang cukup baik benar-benar menghindari bank konvensional yang berbasis bunga mereka berada dalam kelompok ini menjadi peran penting dalam kesuksesan bank islam. Keputusan penyimpanan

ataupun menabung akan didominasi oleh tema masalah, kebutuhan dan kewajiban.

Hasil dari penelitian ini didukung pada penelitian sebelumnya dalam penelitian Rahma Bellani (2017) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kecenderungan menabung. Dengan asumsi tingkat signifikansi 0,05, uji F menghasilkan hasil yang signifikan sebesar 0,020. Artinya, Anda harus memutuskan apakah akan menerima hipotesis  $H_a$  atau menolak hipotesis  $H_o$ . Temuan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa religiusitas berdampak 67% terhadap kemungkinan masyarakat memilih menabung di bank Syariah.

Penelitian lainnya oleh Rifa (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung Mahasiswa Universitas Islam Riau dan menemukan pengaruh yang cukup besar.  $T_{hitung} (2.219) > T_{tabel}$ , dimana selisih 0,0000,5 cukup signifikan (1.992) Mahasiswa Universitas Islam Riau lebih cenderung menolak  $H_o$  dan lebih cenderung  $H_a$  karena religiusitas.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Peni Darmisah (2020) tentang pengaruh religiusitas terhadap kemungkinan penggunaan bank Syariah untuk transaksi keuangan (studi kasus mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Tembilahan) menemukan hubungan positif dan signifikan secara statistik antara ketaatan beragama dengan kemungkinan penggunaan bank Syariah untuk transaksi keuangan dikalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $14.832 > 1.975$  dan tingkat signifikansi Sebagai akibat dari penerapan bank Syariah,  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima menunjukkan

bahwa komponen religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesediaan menabung mahasiswa ekonomi Islam.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini berdsarkan analisis maupun pengujian yang sudah dilakukan tentang pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas (X) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) di bank syariah. dengan tingkat signifikannya sebesar nilai t hitung tabel  $>$  yaitu  $22,061 > 1,966$  ini berarti religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bak syariah, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah menunjukkan hasil sebesar 56,2% menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat kota tembilahan dan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberi saran:

1. Sudah sepantasnya umat Islam menjalankan segala sesuatunya sesuai dengan prinsip Islam, termasuk perbankan dan menabung di bank syariah, sehingga mereka dapat meninggalkan segala aktivitas yang bahkan mengisyaratkan Riba.

2. Untuk kepentingan peneliti selanjutnya, agar penelitian dapat diperbaiki dengan memasukkan lebih banyak variabel dan teknik analisis data yang baik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Ahmad, Jumal. 2020. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish
- Agustinus, Prayetno, Friska Artaria. 2021. *Perilaku Konsumen*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada
- Firmansyah, M. Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (sikap dan pemasaran)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Indah Sari, Lili Nur dan Nursyaidah. 2021. *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes Stifin*. Medan: CV Media Kreasi Group
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Nurhasanah, Neneng; Adam, Panji. 2017. *Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi*. Jakarta: Sinar Grafika
- Rukmana, Amir Machmud. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rukiyanto. 2021. *Pendidikan Religiusitas untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Septiana, Aldila. 2017. *Analisis Perilaku Konsumen*. Jawa Timur: Penerbit Duta Media Publishing
- Simamora, Bilson. 2000. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Sjahdeini, Sultan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat. 2021. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia

Suwiknyo, Dwi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Utomo, Setiawan Budi, Khotibul Umam. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Yaya, Rizal; Martawireja, Aji Erlangga; dan Abdurahim, Ahim. 2016. *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta Selatan: Salemba Empat

#### **Jurnal:**

Melita Puji Pramudani, AnnisaFithria. 2021. “Pengaruh Kualitas Produk , Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Syi’ar Iqtishadi: Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking*, vol. 5, no. 2,

Muhammad Kurniawan, Eka Septiana. 2020. “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas, dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”, *Jurnal Al- Mashrof: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol. 1, no. 1

P. Parastika, T. Hartini, and U. Amri, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Inteletualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, vol. 10, no. 1,

Siti Raihana, Riza AuliaAzhary. 2020. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)” *Jurnal Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 2, no. 2,

Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. 2019. “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (Online) Vol.4 No.2*

#### **Skripsi:**

Rahma, Bellani, 2017, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus pada masyarakat kota Tangerang Selatan)* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Rifa, 2021, *Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*, Pekanbaru.

Darmisah, Peni, 2020, *Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan)* Tembilahan.

Fathurrohman, Ahmad, 2019, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

#### **Media Massa:**

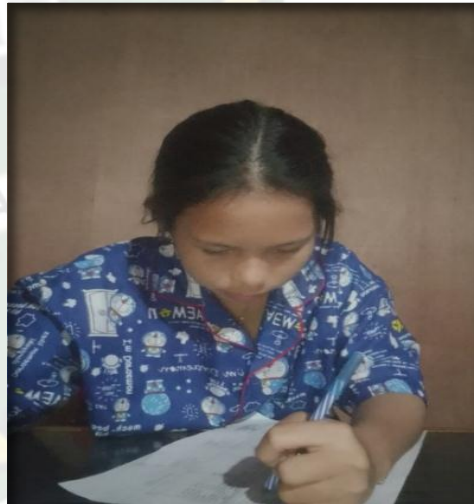
Rsudpurihusada.inhilkab.go.id. (2022, 3 Desember). “*Sejarah Singkat Terbentuknya Tembilahan*”. rsudpurihusada.inhilkab.go.id. Diakses pada 9 Februari 2023. Melalui <http://rsudpurihusada.inhilkab.go.id/sejarah-singkat-terbentuknya-kabupaten-indragiri-hilir-di-usianya-yang-ke-51/>

Wikipedia.org. (2017, 27 November). “*Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan*”. id.wikipedia.org. Diakses pada 9 Februari 2023. Melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Indragiri\\_Hilir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Indragiri_Hilir)

Bps.go.id (2022, 25 November). “*Badan Pusat Statistik Inhil Jumlah Penduduk Tembilahan*”. inhilkab.bps.go.id. Diakses pada 27 Desember 2022. Melalui

<https://inhilkab.bps.go.id/>

## DOKUMENTASI



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## Output Uji Validitas

|      |                                                | Correlations          |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       | Religiusitas<br>(X)   |
|------|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|      |                                                | X.1                   | X.2                   | X.3                   | X.4                   | X.5                   | X.6                   | X.7                   | X.8                   | X.9                   | X.10                  | X.11                  | X.12                  | X.13                  | X.14                  | X.15                  | X.16                  | X.17                  | X.18                  |                       |
| X.1  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 1<br>.000<br>381      | .760**<br>.000<br>381 | .678**<br>.000<br>381 | .663**<br>.000<br>381 | .643**<br>.000<br>381 | .638**<br>.000<br>381 | .274**<br>.000<br>381 | .250**<br>.000<br>381 | .364**<br>.000<br>381 | .357**<br>.000<br>381 | .338**<br>.000<br>381 | .337**<br>.000<br>381 | .366**<br>.000<br>381 | .488**<br>.000<br>381 | .430**<br>.000<br>381 | .330**<br>.000<br>381 | .360**<br>.000<br>381 | .421**<br>.000<br>381 | .699**<br>.000<br>381 |
| X.2  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .760**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .853**<br>.000<br>381 | .820**<br>.000<br>381 | .740**<br>.000<br>381 | .776**<br>.000<br>381 | .340**<br>.000<br>381 | .340**<br>.000<br>381 | .451**<br>.000<br>381 | .375**<br>.000<br>381 | .373**<br>.000<br>381 | .368**<br>.000<br>381 | .392**<br>.000<br>381 | .499**<br>.000<br>381 | .457**<br>.000<br>381 | .332**<br>.000<br>381 | .335**<br>.000<br>381 | .410**<br>.000<br>381 | .769**<br>.000<br>381 |
| X.3  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .678**<br>.000<br>381 | .853**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .836**<br>.000<br>381 | .756**<br>.000<br>381 | .839**<br>.000<br>381 | .300**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .398**<br>.000<br>381 | .410**<br>.000<br>381 | .322**<br>.000<br>381 | .386**<br>.000<br>381 | .350**<br>.000<br>381 | .513**<br>.000<br>381 | .455**<br>.000<br>381 | .311**<br>.000<br>381 | .347**<br>.000<br>381 | .371**<br>.000<br>381 | .753**<br>.000<br>381 |
| X.4  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .663**<br>.000<br>381 | .820**<br>.000<br>381 | .836**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .751**<br>.000<br>381 | .780**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .313**<br>.000<br>381 | .421**<br>.000<br>381 | .421**<br>.000<br>381 | .384**<br>.000<br>381 | .366**<br>.000<br>381 | .361**<br>.000<br>381 | .500**<br>.000<br>381 | .439**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .331**<br>.000<br>381 | .399**<br>.000<br>381 | .751**<br>.000<br>381 |
| X.5  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .643**<br>.000<br>381 | .740**<br>.000<br>381 | .756**<br>.000<br>381 | .751**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .801**<br>.000<br>381 | .365**<br>.000<br>381 | .312**<br>.000<br>381 | .439**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .399**<br>.000<br>381 | .402**<br>.000<br>381 | .375**<br>.000<br>381 | .529**<br>.000<br>381 | .467**<br>.000<br>381 | .329**<br>.000<br>381 | .364**<br>.000<br>381 | .398**<br>.000<br>381 | .762**<br>.000<br>381 |
| X.6  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .638**<br>.000<br>381 | .776**<br>.000<br>381 | .839**<br>.000<br>381 | .780**<br>.000<br>381 | .801**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .371**<br>.000<br>381 | .346**<br>.000<br>381 | .452**<br>.000<br>381 | .406**<br>.000<br>381 | .362**<br>.000<br>381 | .384**<br>.000<br>381 | .339**<br>.000<br>381 | .515**<br>.000<br>381 | .467**<br>.000<br>381 | .339**<br>.000<br>381 | .360**<br>.000<br>381 | .390**<br>.000<br>381 | .765**<br>.000<br>381 |
| X.7  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .274**<br>.000<br>381 | .340**<br>.000<br>381 | .300**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .365**<br>.000<br>381 | .371**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .742**<br>.000<br>381 | .700**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .331**<br>.000<br>381 | .293**<br>.000<br>381 | .296**<br>.000<br>381 | .383**<br>.000<br>381 | .391**<br>.000<br>381 | .304**<br>.000<br>381 | .299**<br>.000<br>381 | .354**<br>.000<br>381 | .593**<br>.000<br>381 |
| X.8  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .250**<br>.000<br>381 | .340**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .313**<br>.000<br>381 | .312**<br>.000<br>381 | .346**<br>.000<br>381 | .742**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .644**<br>.000<br>381 | .283**<br>.000<br>381 | .301**<br>.000<br>381 | .255**<br>.000<br>381 | .235**<br>.000<br>381 | .357**<br>.000<br>381 | .349**<br>.000<br>381 | .231**<br>.000<br>381 | .264**<br>.000<br>381 | .299**<br>.000<br>381 | .547**<br>.000<br>381 |
| X.9  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .364**<br>.000<br>381 | .451**<br>.000<br>381 | .398**<br>.000<br>381 | .421**<br>.000<br>381 | .439**<br>.000<br>381 | .452**<br>.000<br>381 | .700**<br>.000<br>381 | .644**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .400**<br>.000<br>381 | .400**<br>.000<br>381 | .405**<br>.000<br>381 | .279**<br>.000<br>381 | .405**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .382**<br>.000<br>381 | .658**<br>.000<br>381 |
| X.10 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .357**<br>.000<br>381 | .375**<br>.000<br>381 | .410**<br>.000<br>381 | .421**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .406**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .283**<br>.000<br>381 | .400**<br>.000<br>381 | 1<br>.000<br>381      | .696**<br>.000<br>381 | .693**<br>.000<br>381 | .376**<br>.000<br>381 | .432**<br>.000<br>381 | .359**<br>.000<br>381 | .275**<br>.000<br>381 | .270**<br>.000<br>381 | .346**<br>.000<br>381 | .621**<br>.000<br>381 |

|                     |                                                |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |
|---------------------|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| X.11                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .338**<br>.000<br>381 | .373**<br>.000<br>381 | .322**<br>.000<br>381 | .384**<br>.000<br>381 | .399**<br>.000<br>381 | .362**<br>.000<br>381 | .331**<br>.000<br>381 | .301**<br>.000<br>381 | .400**<br>.000<br>381 | .696**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .660**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .460**<br>.000<br>381 | .359**<br>.000<br>381 | .341**<br>.000<br>381 | .310**<br>.000<br>381 | .369**<br>.000<br>381 | .624**<br>.000<br>381 |
| X.12                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .337**<br>.000<br>381 | .368**<br>.000<br>381 | .386**<br>.000<br>381 | .366**<br>.000<br>381 | .402**<br>.000<br>381 | .384**<br>.000<br>381 | .293**<br>.000<br>381 | .255**<br>.000<br>381 | .405**<br>.000<br>381 | .693**<br>.000<br>381 | .660**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .437**<br>.000<br>381 | .469**<br>.000<br>381 | .459**<br>.000<br>381 | .370**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .395**<br>.000<br>381 | .637**<br>.000<br>381 |
| X.13                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .366**<br>.000<br>381 | .392**<br>.000<br>381 | .350**<br>.000<br>381 | .361**<br>.000<br>381 | .375**<br>.000<br>381 | .339**<br>.000<br>381 | .296**<br>.000<br>381 | .235**<br>.000<br>381 | .279**<br>.000<br>381 | .376**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .437**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .647**<br>.000<br>381 | .586**<br>.000<br>381 | .481**<br>.000<br>381 | .386**<br>.000<br>381 | .456**<br>.000<br>381 | .640**<br>.000<br>381 |
| X.14                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .488**<br>.000<br>381 | .499**<br>.000<br>381 | .513**<br>.000<br>381 | .500**<br>.000<br>381 | .529**<br>.000<br>381 | .515**<br>.000<br>381 | .383**<br>.000<br>381 | .357**<br>.000<br>381 | .405**<br>.000<br>381 | .432**<br>.000<br>381 | .460**<br>.000<br>381 | .469**<br>.000<br>381 | .647**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .752**<br>.000<br>381 | .465**<br>.000<br>381 | .464**<br>.000<br>381 | .507**<br>.000<br>381 | .768**<br>.000<br>381 |
| X.15                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .430**<br>.000<br>381 | .457**<br>.000<br>381 | .455**<br>.000<br>381 | .439**<br>.000<br>381 | .467**<br>.000<br>381 | .467**<br>.000<br>381 | .391**<br>.000<br>381 | .349**<br>.000<br>381 | .449**<br>.000<br>381 | .359**<br>.000<br>381 | .359**<br>.000<br>381 | .459**<br>.000<br>381 | .586**<br>.000<br>381 | .752**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .478**<br>.000<br>381 | .402**<br>.000<br>381 | .506**<br>.000<br>381 | .722**<br>.000<br>381 |
| X.16                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .330**<br>.000<br>381 | .332**<br>.000<br>381 | .311**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .329**<br>.000<br>381 | .339**<br>.000<br>381 | .304**<br>.000<br>381 | .231**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .275**<br>.000<br>381 | .341**<br>.000<br>381 | .370**<br>.000<br>381 | .481**<br>.000<br>381 | .465**<br>.000<br>381 | .478**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .731**<br>.000<br>381 | .751**<br>.000<br>381 | .651**<br>.000<br>381 |
| X.17                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .360**<br>.000<br>381 | .335**<br>.000<br>381 | .347**<br>.000<br>381 | .331**<br>.000<br>381 | .364**<br>.000<br>381 | .360**<br>.000<br>381 | .299**<br>.000<br>381 | .264**<br>.000<br>381 | .305**<br>.000<br>381 | .270**<br>.000<br>381 | .310**<br>.000<br>381 | .321**<br>.000<br>381 | .386**<br>.000<br>381 | .464**<br>.000<br>381 | .402**<br>.000<br>381 | .731**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .768**<br>.000<br>381 | .645**<br>.000<br>381 |
| X.18                | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .421**<br>.000<br>381 | .410**<br>.000<br>381 | .371**<br>.000<br>381 | .399**<br>.000<br>381 | .398**<br>.000<br>381 | .390**<br>.000<br>381 | .354**<br>.000<br>381 | .299**<br>.000<br>381 | .382**<br>.000<br>381 | .346**<br>.000<br>381 | .369**<br>.000<br>381 | .395**<br>.000<br>381 | .456**<br>.000<br>381 | .507**<br>.000<br>381 | .506**<br>.000<br>381 | .751**<br>.000<br>381 | .768**<br>.000<br>381 | 1<br>381              | .718**<br>.000<br>381 |
| Religiusitas<br>(X) | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .699**<br>.000<br>381 | .769**<br>.000<br>381 | .753**<br>.000<br>381 | .751**<br>.000<br>381 | .762**<br>.000<br>381 | .765**<br>.000<br>381 | .593**<br>.000<br>381 | .547**<br>.000<br>381 | .658**<br>.000<br>381 | .621**<br>.000<br>381 | .624**<br>.000<br>381 | .637**<br>.000<br>381 | .640**<br>.000<br>381 | .768**<br>.000<br>381 | .722**<br>.000<br>381 | .651**<br>.000<br>381 | .645**<br>.000<br>381 | .718**<br>.000<br>381 | 1<br>381              |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

|     |                        | Y.1    | Y.2    | Y.3    | Y.4    | Y.5    | Y.6    | Y.7    | Y.8    | MinatMenabung<br>(Y) |
|-----|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
| Y.1 | Pearson<br>Correlation | 1      | .624** | .361** | .247** | .503** | .407** | .305** | .398** | .708**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.2 | Pearson<br>Correlation | .624** | 1      | .120*  | .157** | .403** | .444** | .391** | .402** | .641**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   |        | .020   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.3 | Pearson<br>Correlation | .361** | .120*  | 1      | .503** | .307** | .172** | .112*  | .180** | .555**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   | .020   |        | .000   | .000   | .001   | .029   | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.4 | Pearson<br>Correlation | .247** | .157** | .503** | 1      | .181** | .114*  | .111*  | .085   | .483**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   | .002   | .000   |        | .000   | .026   | .031   | .098   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.5 | Pearson<br>Correlation | .503** | .403** | .307** | .181** | 1      | .535** | .474** | .537** | .744**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.6 | Pearson<br>Correlation | .407** | .444** | .172** | .114*  | .535** | 1      | .563** | .608** | .719**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   | .000   | .001   | .026   | .000   |        | .000   | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |
| Y.7 | Pearson<br>Correlation | .305** | .391** | .112*  | .111*  | .474** | .563** | 1      | .681** | .682**               |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000   | .000   | .029   | .031   | .000   | .000   |        | .000   | .000                 |
|     | N                      | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381                  |

|                   |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.8               | Pearson         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|                   | Correlation     | .398** | .402** | .180** | .085   | .537** | .608** | .681** | 1      | .738** |
|                   | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .098   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|                   | N               | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    |
| MinatMenabung (Y) | Pearson         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|                   | Correlation     | .708** | .641** | .555** | .483** | .744** | .719** | .682** | .738** | 1      |
|                   | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|                   | N               | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    | 381    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Output Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 381 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 381 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .932                | 18         |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 381 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 381 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .805                | 8          |

## Output Analisis Data

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered             | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Religiusitas (X) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

b. All requested variables entered.

## Analisis Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .750 <sup>a</sup> | .562     | .561              | 2.17528                    |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

b. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

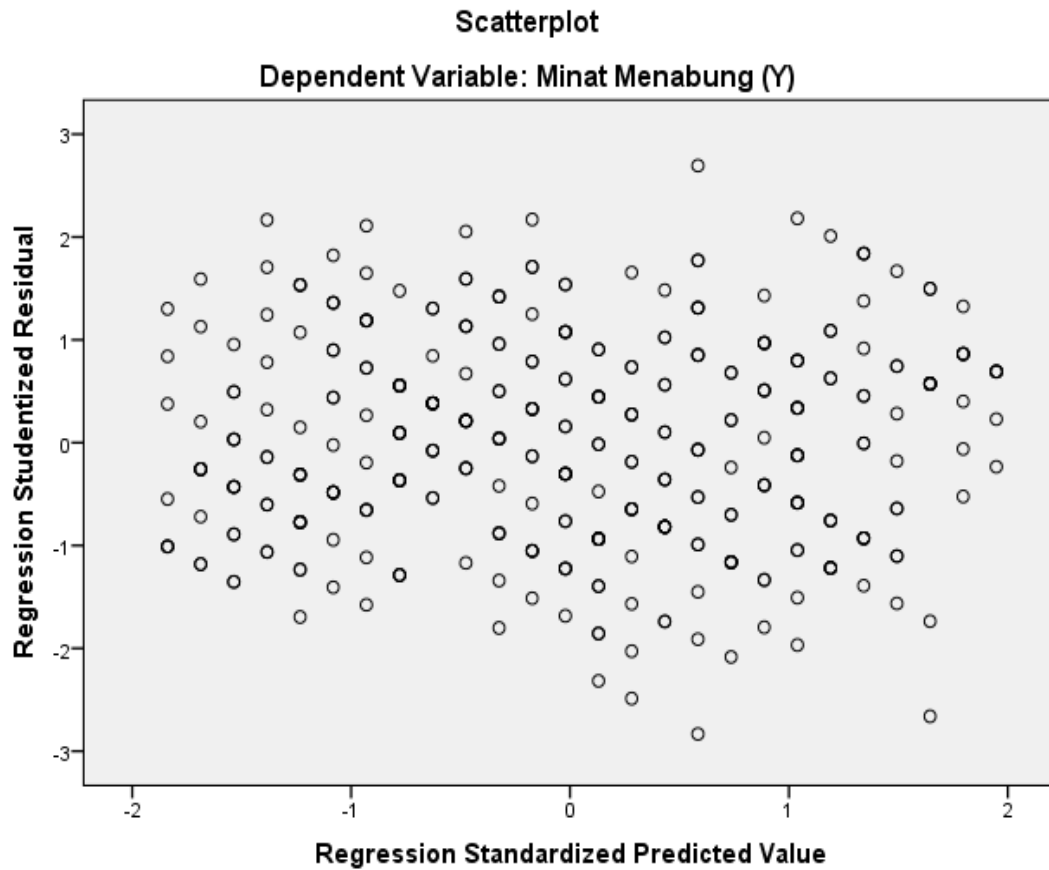
## Analisis Regresi Linear Sederhana dan uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 3.950                       | 1.308      |                           | 3.019  | .003 |
|       | Religiusitas (X) | .373                        | .017       | .750                      | 22.061 | .000 |

a. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 381                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.17241299              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .045                    |
|                                  | Positive       | .045                    |
|                                  | Negative       | -.038                   |
| Test Statistic                   |                | .045                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .058 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Linearitas

ANOVA Table

|                                         |                   |                             | Sum of<br>Squares | df  | Mean<br>Square | F       | Sig. |
|-----------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|-----|----------------|---------|------|
| MinatMenabung (Y) *<br>Religiusitas (X) | Between<br>Groups | (Combined)                  | 2467.530          | 25  | 98.701         | 21.513  | .000 |
|                                         |                   | Linearity                   | 2302.878          | 1   | 2302.878       | 501.944 | .000 |
|                                         |                   | Deviation from<br>Linearity | 164.652           | 24  | 6.860          | 1.495   | .065 |
|                                         | Within Groups     |                             | 1628.712          | 355 | 4.588          |         |      |
|                                         | Total             |                             | 4096.241          | 380 |                |         |      |



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, saya mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Masyarakat Tembilahan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon partisipasinya Bapak/Ibu/ Saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data-data yang kami peroleh akan kami jaga kerahasiannya dan semata-mata akan kami gunakan untuk kepentingan Akademis.

Atas kerjasama dukungan dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara/I kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

### Data Responden

#### Bagian 1

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki- Laki ☐ Perempuan
4. Agama :
5. Umur : (Tahun)
6. Pendidikan Terakhir : ☐ SD / Sederajat ☐ SMP/Sederajat  
☐ SMA/Sederajat ☐ Diploma  
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
7. Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Mahasiswa/Pelajar  
☐ Wiraswasta ☐ Pegawai Swasta  
☐ Lainnya( Mohon disebutkan).....

8. Apakah anda menjadi Nasabah Bank Syariah dan Memiliki Rekening di Bank Syariah?

☐ Ya

☐ Tidak

9. Saya memiliki Rekening Bank Syariah di..... (Sebutkan nama Bank)

10. Lama Menjadi Nasabah : ☐ < 1 tahun

☐ 1-3 tahun

☐ 3-5 tahun

☐ > 5 tahun

## Bagian 2:

### PETUNJUK PENGISISAN ANGKET

Beriku ini terdapat sejumlah pertanyaan. Seilahkan baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara member centang (✓) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

### 1. Variabel Religiusitas

| X  | Pernyataan                                                                                            | Pertimbangan |   |    |    |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|----|----|-----|
| a. | Saya menyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam semesta                              | SS           | S | KS | TS | STS |
| b. | Saya menyakini malaikat adalah hamba Allah SWT yang selalu taat terhadap perintahnya                  |              |   |    |    |     |
| c. | Saya menyakini bahwa Allah SWT mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia untuk menyembah allah |              |   |    |    |     |

|    |                                                                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| d. | Saya menyakinin kebenaran Al-Qur'an dan adanya surga dan neraka                                                                                                  |  |  |  |  |  |
| e. | Saya menyakini adanya Qodho dan qodar                                                                                                                            |  |  |  |  |  |
| f. | Saya menjalankan shalat, puasa,dan haji (jika mampu)                                                                                                             |  |  |  |  |  |
| g. | Saya sering membaca Al-Qur'an                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| h. | Saya sering memanjatkan Doa kepada Allah                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
| i  | Saya merasa dekat dan di cintai dengan Allah                                                                                                                     |  |  |  |  |  |
| j. | Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan                                                                                                                       |  |  |  |  |  |
| k. | Saya merasa tentram dan bahagia karena menuhankan allah                                                                                                          |  |  |  |  |  |
| l. | Saya mengetahui isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan                                                                            |  |  |  |  |  |
| m. | Saya mengetahui hukum-hukum islam (hukum riba)                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| n. | Saya memahami kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi islam/perbankan syariah                                                                                            |  |  |  |  |  |
| o. | Saya orang yang suka menolong, berderma, menegakan kebenaran dan keadilan                                                                                        |  |  |  |  |  |
| p. | Saya orang yang berusaha jujur, menjaga amanat, dan menjaga lingkungan,tidak mencuri,berjuang untuk kesuksesan,dan hidup menurut ukuran islam.                   |  |  |  |  |  |
| q. | Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya,bermasyarakat,berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis perbankan secara non-riba) |  |  |  |  |  |

## 2. Variabel Minat

| Y  | Pernyataan                                                                           | Pertimbangan |   |    |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|----|----|-----|
| a. | Saya menabung di Bank Syariah Karena keinginan sendiri                               | SS           | S | KS | TS | STS |
| b. | Saya menabung di Bank Syariah karena bebas riba                                      |              |   |    |    |     |
| c. | Saya menabung di Bank Syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat |              |   |    |    |     |
| d. | Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah                |              |   |    |    |     |
| e. | Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam                      |              |   |    |    |     |

.....Atas kesediannya waktunya saya ucapkan terima kasih.....

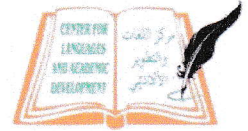
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



CENTER FOR LANGUAGES AND ACADEMIC DEVELOPMENT

مركز اللغات والتطوير الأكاديمي

FAKULTAS AGAMA ISLAM - UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284, Email : celaduir@gmail.com

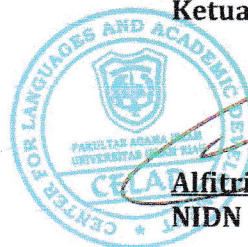
**SURAT BUKTI  
PENERJEMAHAN ABSTRAK BAHASA ARAB-INGGRIS**

**IDENTITAS MAHASISWA/I**

1. Nama : SRI AGUSTIN MIRANDA
2. NPM : 192610107
3. Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/ Perbankan Syariah
4. Judul Skripsi : *Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah*
5. Pembimbing I : Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB
6. Pembimbing II : -

Dengan ini, lembaga CELAD FAI-UIR menyatakan bahwa mahasiswa/i dengan data yang tertera di atas, telah benar-benar melakukan penerjemahan Abstrak Skripsi miliknya di lembaga CELAD FAI-UIR, dengan nomor registrasi: CELAD/668/A-3/2023

Pekanbaru, 11/04/2023  
Ketua CELAD FAI-UIR,



*Alfitri, Lc., M.Pd*  
NIDN : 1013078302

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Nomor : III /Kpts/Dekan-FAI/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU  
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UIR

---

Menimbang : 1. Bahwa bagi setiap Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang akan menyelesaikan studinya pada jenjang strata Satu (S1) diwajibkan menulis Karya Ilmiah (Skripsi) karena itu perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbingnya.  
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya dibawah ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud. Oleh sebab itu perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Surat Keputusan Menteri P dan K Republik Indonesia  
a. Nomor 0378/O/1986  
b. Nomor 0379/O/1990  
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud R.I  
a. Nomor 164 tahun 1967  
b. Nomor 1 tahun 1969  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor 007/Kep.D/YLPI-I/1993  
b. Nomor 037/Kep.A/YLPI-VI/1997  
6. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2018

MEMUTUSKAN

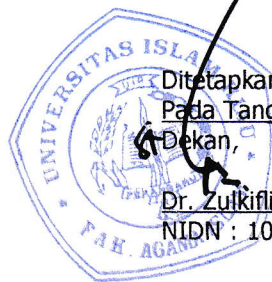
Menetapkan : 1. Menunjuk dan mengangkat Saudara :  
**Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB** : Sebagai Pembimbing  
Tulisan Karya Ilmiah/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Nama : **Sri Agustin Miranda**  
NPM : 192610107  
Program Studi : Perbankan Syariah (S1)  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah

2. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui dan dimaklumi.

Tembusan :

1. Koordinator Kopertais Wil. XII Pekanbaru
2. Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau
3. Rektor Universitas Islam Riau
4. Arsip.-



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

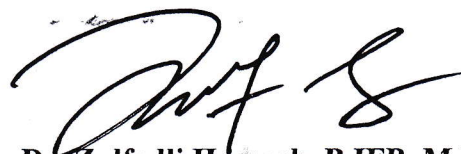
Dekan,

Dr. Zulkifli, MM., M.E. Sy  
NIDN : 10 25 06 69 01

**PENDAFTARAN JUDUL & CALON DOSEN PEMBIMBING  
PENULISAN SKIRIPSI/TESIS  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH**

|                         |   |                                                                                             |
|-------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa          | : | Sri Agustin Miranda                                                                         |
| NPM                     | : | 192610107                                                                                   |
| Program Studi           | : | Perbankan Syariah                                                                           |
| Jumlah SKS Yang Selesai | : | 111                                                                                         |
| Tanggal Pendaftaran     | : | 21 Maret 2022                                                                               |
| Judul Usulan Penelitian | : | Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota<br>Tembilahan Menabung di Bank Syariah |

Ketua Prodi Perbankan Syariah



**Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB.**

**NIDN: 1024028802**

Calon Pembimbing:

Pembimbing : **Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB**

Jabatan Fungsional : **Lektor**

Disetujui Oleh:  
Wakil Dekan I Bidang Akademik



**Dr. Syahraini Tampak, S. Ag., M.A.**

**NIDN: 1018087501**



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA TEMBILAHAN**

**KECAMATAN TEMBILAHAN**

**Jl. Veteran No.3, Sungai Perak, Kec.Tembilahan 29281**

---

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir menerangkan bahwa:

Nama : Sri Agustin Miranda

NPM : 192610107

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota  
Tembilahan Menabung di Bank Syariah

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Tembilahan dengan Judul: Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung di Bank Syariah

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 17 November 2022

Sekretaris Camat Tembilahan

Skripsi\_Sri\_Agustin\_Miranda.do

CX

by

Acc  
by S 20/02-2023

---

**Submission date:** 19-Feb-2023 04:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2017682132

**File name:** Skripsi\_Sri\_Agustin\_Miranda.docx (488.93K)

**Word count:** 7586

**Character count:** 79441

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

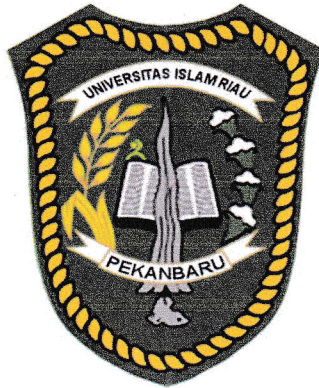
**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA  
TEMBILAHAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)*

*Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar*

*Sarjana Ekonomi (S.E)*



**OLEH:**

**SRI AGUSTIN MIRANDA**

**NPM : 192610107**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

# Skripsi\_Sri\_Agustin\_Miranda.docx

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                     |     |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | <a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a><br>Internet Source                   | 9%  |
| 2 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source       | 2%  |
| 3 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source     | 1%  |
| 4 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source       | 1%  |
| 5 | <a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a><br>Internet Source     | <1% |
| 6 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 7 | Submitted to iGroup<br>Student Paper                                                                | <1% |
| 8 | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 9 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                       | <1% |

|    |                                                                     |      |
|----|---------------------------------------------------------------------|------|
| 10 | e-jurnal.lppmunsera.org<br>Internet Source                          | <1 % |
| 11 | journal.uwgm.ac.id<br>Internet Source                               | <1 % |
| 12 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung<br>Student Paper             | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Muhammadiyah<br>Surakarta<br>Student Paper | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Nasional<br>Student Paper                  | <1 % |
| 15 | digilib.uinsby.ac.id<br>Internet Source                             | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper            | <1 % |
| 17 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id<br>Internet Source           | <1 % |
| 18 | eprints.unpam.ac.id<br>Internet Source                              | <1 % |
| 19 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source                           | <1 % |
| 20 | Submitted to Padjadjaran University<br>Student Paper                | <1 % |
| 21 | repository.uma.ac.id                                                |      |

Internet Source

<1 %

22

[biostatnh6413.wikispaces.com](https://biostatnh6413.wikispaces.com)

Internet Source

<1 %

23

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

24

[repository.radenfatah.ac.id](https://repository.radenfatah.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repository.umsu.ac.id](https://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repository.unj.ac.id](https://repository.unj.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

Fahmi Firdaus, Agnes Febiola, Silvana Faiqoh.  
"Ketegasan Regulasi Laporan Ketaatan  
Syarian dalam Optimalisasi Financial  
Technology Lembaga Keuangan Syariah",  
Perisai : Islamic Banking and Finance Journal,  
2021

Publication

<1 %

28

[etd.iain-padangsidempuan.ac.id](https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

|    |                                                                                                                                      |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 31 | Submitted to Central Magnet School<br>Student Paper                                                                                  | <1 % |
| 32 | Submitted to General Sir John Kotelawala<br>Defence University<br>Student Paper                                                      | <1 % |
| 33 | Submitted to Universitas Pendidikan<br>Indonesia<br>Student Paper                                                                    | <1 % |
| 34 | digilib.unila.ac.id<br>Internet Source                                                                                               | <1 % |
| 35 | jurnalmadani.org<br>Internet Source                                                                                                  | <1 % |
| 36 | repository.stainparepare.ac.id<br>Internet Source                                                                                    | <1 % |
| 37 | repository.unhas.ac.id<br>Internet Source                                                                                            | <1 % |
| 38 | repository.upbatam.ac.id<br>Internet Source                                                                                          | <1 % |
| 39 | pt.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                     | <1 % |
| 40 | rsudpurihusada.inhilkab.go.id<br>Internet Source                                                                                     | <1 % |
| 41 | Eliana Eliana, Intan Novia Astuti, Nurbismi<br>Nurbismi, Akmal Riza. "Pengaruh Pengeluaran<br>Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan | <1 % |

Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019", Jurnal EMT KITA, 2020

Publication

42

Mumammad Richo Rianto, Tutiek Yoganingsih. "PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGARUH SOSIAL DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI - BEKASI", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

43

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

44

[etheses.iainpekalongan.ac.id](http://etheses.iainpekalongan.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[journal.unhas.ac.id](http://journal.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

Akhmad Darmawan, Khanjaryati Khasanah, Sri Rejeki. "PENERAPAN MARKETING MIX TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN BANK SYARIAH MANDIRI DI PURWOKERTO DENGAN KEPUTUSAN MENABUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2019

Publication

<1 %

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 47 | Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, Gustika Nurmalia. "STUDI KOMPARATIF ANALISIS EFISIENSI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA ANTARA METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DAN STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020<br>Publication | <1 % |
| 48 | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 49 | <a href="http://journal.aira.or.id">journal.aira.or.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 50 | <a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 51 | <a href="http://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 52 | <a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 53 | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 54 | <a href="http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id">www.jurnal.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 55 | Eko Roy Sholikin, Syaiful Muhyidin, Ira Eka Pratiwi. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP                                                                                                                                                                                                  | <1 % |

BANK SYARIAH", EL MUDHORIB : Jurnal Kajian  
Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2021

Publication

|    |                                                                                                                                            |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 56 | <a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a><br>Internet Source                                      | <1 % |
| 57 | <a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a><br>Internet Source                                        | <1 % |
| 58 | <a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a><br>Internet Source                                                                                  | <1 % |
| 59 | <a href="http://pdfs.semanticscholar.org">pdfs.semanticscholar.org</a><br>Internet Source                                                  | <1 % |
| 60 | <a href="http://id.m.wikipedia.org">id.m.wikipedia.org</a><br>Internet Source                                                              | <1 % |
| 61 | Herwini Minisa. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Pustakawan Mengenai Kepustakaan Terhadap kualitas Layanan", Jurnal Pari, 2020<br>Publication | <1 % |
| 62 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source                                          | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off